

**PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN DENGAN METODE  
*TALAQQI* BAGI SISWA KELAS V DI SD AL WILDAN 2  
BEKASI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**



**ANNISA NAJLA QONITAH**

**NIM : 3200092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG**

**2024**

## ABSTRAK

Annisa Najla Qonitah, 2024, Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dengan Metode *Talaqqi* Bagi Siswa kelas V Di SD Al Wildan 2 Bekasi Tahun Pelajaran 2023 / 2024  
Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Institut Agama Islam Pematang (INSIP)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* pada siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi Tahun Pelajaran 2023 / 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan secara langsung dalam menemukan masalah yang terjadi dan data secara luas. Instrumen penelitian yang digunakan ada metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan Milles dan Hubberman

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah pertama mencakup pembelajaran teori tajwid melalui buku penunjang dari pihak sekolah yaitu *Asy Syafi'I* dan persiapan ayat yang disetorkan esok hari secara individual di depan guru. Proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an dimulai dengan siswa mengulang hafalan secara mandiri sebelum menyetorkan hafalan kepada teman yang memiliki hafalan di atasnya. Durasi pembelajaran metode *talaqqi* adalah 140 menit, diikuti dengan pembelajaran tahfidz Al Qur'an selama 100 menit. Evaluasi yang dilakukan melalui evaluasi harian, evaluasi mingguan/bulanan, dan evaluasi jangka panjang. Faktor pendukung mencakup kualitas pengajar, kegiatan penunjang hafalan siswa, dan aplikasi E-Tahfidz. Sedangkan, faktor penghambat terdiri dari keterbatasan jumlah guru, daya serap siswa yang lemah, dan keterbatasan waktu. Dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* pada siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi Tahun Pelajaran 2023 / 2024 dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap bacaan Al Qur'an siswa di kelas V dari segi pelafalan huruf, panjang pendek, dan tajwid.

Kata Kunci: *Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an, Metode Talaqqi*

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH**

Pembimbing I



Yuliana Habibi, S.Pd.I., M.S.I.

NIDN. 2127077901

Tanggal.....

Pembimbing II



Asrul Faruq, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN. 2127098901

Tanggal.....

Mengetahui,  
Ketua Jurusan S1 PAI INSIP  
PEMALANG



Dr. Purnama Rozak, M.S.I.

NIDN. 2101088102

Tanggal.....

Nama : Annisa Najla Qonitah  
No. Registrasi : 3200092  
Angkatan : 2020  
Judul Skripsi : **Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dengan Metode Talaqqi  
Bagi Siswa Kelas V Di SD Al Wildan 2 Bekasi Tahun  
Pelajaran 2023/2024.**

## Lembar Pengesahan Kelulusan Skripsi

Judul Skripsi : “PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR’AN DENGAN METODE *TALAQQI* BAGI SISWA KELAS V DI SD AL WILDAN 2 BEKASI TAHUN PELAJARAN 2023/2024”

Yang disusun oleh :

Nama : Annisa Najla Qonitah

NIM : 3200092

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Pemasang (INSIP) Jawa Tengah, Pada Tanggal 05 Agustus 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi Mahasiswa.

### Panitia Ujian

Ketua Sidang



Hj. Srifariyati, S.Ag. M.S.I.  
NIDN. 2105067502

Sekretaris Sidang



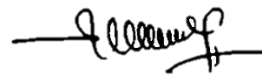
Asrul Faruq, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN. 2127098901

Penguji I




Mustofa Kamal, S.S., M.Ag.  
NIDN. 2108117901

Penguji II



Nisrokha, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN. 2101108102

Pembimbing I



Yuliana Habibi, S.Pd.I., M.S.I.  
NIDN. 2127077901

Pembimbing II



Asrul Faruq, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN. 2127098901



**INSITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**  
Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pematang 52319

### **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bekasi, 21 Juli 2024



**ANNISA NAJLA QONITAH**

## MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan kedudukan orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(Q.S Al Mujadalah: 11)

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Saya mempersembahkan skripsi ini dengan penuh rasa bahagia yang tidak terukur kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Junaedi dan Ibu Winarni yang telah merawat, membesarkan, serta mendukung anak-anaknya baik dari segi agama maupun pendidikan agar berkembang menjadi manusia yang bermanfaat bagi agama, nusa maupun bangsa.
2. Suami dan adik saya, Muhammad Fiyandra dan Faraj Ijlal yang telah memberikan support serta motivasi dalam hidup untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu.
3. Anak saya tercinta, Khansa Naura Tsabina yang telah membawa makna baru bagi hidup saya dan langkah kecilnya memberikan kekuatan untuk bisa menyelesaikan perjalanan akademik ini.
4. Orang-orang yang selalu ada di belakangku, Nuri Trifani, Nur Halimah, Mia Zulmiati Fadilah, Riesty Nurul Wafiyah, Naufal Afifah, Hanis Nurlaela, serta keluarga besarku yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
5. Almamaterku INSIP Pematang.
6. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag., selaku Rektor INSIP Jawa Tengah.
7. Bapak Yuliana Habibi, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Asrul Faruq, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Purnama Razak, M.S.I, selaku Ketua Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan waktu dan tenaganya dalam mengawal mahasiswanya.
9. Segenap dosen dan civitas akademika INSIP Jawa Tengah.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan nikmat serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan nabi kita Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga, para sahabat, tabi'ut, dan tabi'in, yang mana beliau telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag., selaku Rektor INSIP Jawa Tengah, terima kasih atas dukungannya.
2. Bapak Dr. Purnama Razak, M.S.I, selaku Ketua Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam, terima kasih atas segala bantuan dalam bidang akademik.
3. Bapak Yuliana Habibi, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Asrul Faruq, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan proposal skripsi ini.
4. Segenap Civitas Akademika INSIP Jawa Tengah yang telah banyak membantu untuk melayani mahasiswa dengan baik
5. Teman-Teman Angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
6. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan laporan proposal skripsi ini



Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat dikembangkan lebih lanjut lagi

Bekasi, 21 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Annisa Najla Qonitah', written over a horizontal line.

Annisa Najla Qonitah

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II .....</b>	<b>5</b>
<b>LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian .....	5
1. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an.....	5
2. Metode <i>Talaqqi</i> .....	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	14
<b>BAB III.....</b>	<b>16</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
C. Data dan Sumber Data .....	17
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	18
E. Prosedur Analisis Data .....	19

F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	20
<b>BAB IV .....</b>	<b>22</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	22
B. Temuan Penelitian.....	28
C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian .....	36
<b>BAB V.....</b>	<b>43</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Rekomendasi.....	44
C. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>111</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan Tunggal

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik diatas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā	<i>ḥ</i>	h (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik diatas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sin	<i>S</i>	-
ش	Syin	<i>Sy</i>	-

ص	Sād	<i>s</i>	s (dengan titik dibawah)
ض	Dād	<i>d</i>	d (dengan titik dibawah)
ط	Tā'	<i>t</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	<i>z</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	'Aīn	... '...	Koma terbalik keatas
غ	Gāīn	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāwu	<i>W</i>	-
ه	Hā'	<i>H</i>	-
ي	Yā'	<i>Y</i>	-

**Catatan:**

ā: a Panjang

ī: i panjang

ū: u panjang

ll: l seperti pada lafadz Allah

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an merupakan wahyu dari Allah yang diturunkan melalui Nabi Muhammad ﷺ sebagai pedoman hidup manusia untuk dibaca, dipelajari, dipahami, dan juga diamalkan. Sebagaimana Rasulullah ﷺ bersabda<sup>1</sup> :

عن عائشة رضي الله عنها قالت: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ، وَهُوَ خَافِظٌ لَهُ، مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ، وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ، وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ، فَلَهُ أَجْرَانِ

Dari Aisyah *radhiyallahu 'anha* bahwa Nabi ﷺ bersabda, “Perumpamaan orang yang membaca Al Qur'an dan ia menghafalnya, maka ia akan bersama para malaikat yang mulia dan baik. Sedangkan, perumpamaan orang yang membaca Al Qur'an dengan tekun, dan ia mengalami kesulitan di dalamnya, maka dia akan mendapat ganjaran dua pahala.” (HR. Bukhari no. 4937)

Dalam hadits tersebut, Nabi ﷺ mengabarkan kepada kita tentang orang yang membaca Al Qur'an dengan serius dan teliti sehingga ia mahir membaca Al Qur'an, maka ia akan dikelilingi para malaikat yang mulia dan baik. Sedangkan, orang yang membaca Al Qur'an dengan terbata-bata dan ia menemukan kesulitan di dalamnya, maka ia akan mendapat ganjaran dua pahala. Dalam hal ini, tentunya memotivasi siswa untuk bersungguh-sungguh dalam membaca Al Qur'an.

Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an merupakan pembelajaran yang memiliki cara atau metode dalam mempelajari dan mendalami Al Qur'an. Membaca Al Qur'an dengan melihat mushaf sebenarnya sudah memulai proses menghafal. Membaca ayat Al Qur'an atau mendengarkan secara berulang-ulang itu sudah menjadi modal awal proses menghafal Al Qur'an. Maka, menghafal Al Qur'an

---

<sup>1</sup> Imam Bukhari, *Kitab Tafsirul Qur'an : Shahih Bukhari*, Beirut: Dar al Kitab al 'Ilmiyyah, 1992, Jilid 6 : hlm 166, no. 4937.

dengan menggunakan metode *talaqqi* memiliki fungsi untuk mempermudah proses menghafal siswa dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an<sup>2</sup>.

SD Al Wildan 2 Bekasi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengacu pada kurikulum nasional, keagamaan dan internasional. Lembaga pendidikan ini berbasis keagamaan yang dimana siswa tidak hanya fokus pada nilai akademik saja. Akan tetapi, siswa juga diminta untuk fokus pada kegiatan secara keagamaan yang berkaitan dengan Al Qur'an dan sunnah. Salah satu keunggulan pembelajaran yang ada di SD Al Wildan 2 Bekasi yaitu pembelajaran tahfidz Al Qur'an.

Sebelum masuk pada proses menghafal di SD Al Wildan 2 Bekasi yaitu anak-anak dibimbing untuk menyimak bacaan ustadz/ustadzah secara teliti. Kemudian, ustadz/ustadzah membimbing anak-anak untuk mengikuti bacaan yang telah dicontohkan dan memberi masukan berupa koreksian apabila terdapat kesalahan ketika mereka membaca Al Qur'an seperti panjang pendek, pelafalan huruf hijaiyah, dan tajwid. Strategi lain yang bisa dilakukan, menurut Imana, Y. (2009) bahwa : “Metode *Talaqqi* dilaksanakan melalui pendekatan 5 M yaitu Menerangkan, Mencontohkan, Menirukan, Menyimak, dan Mengevaluasi<sup>3</sup>”.

Evaluasi yang didapatkan guru pengampu Al Qur'an di kelas V saat pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* ialah siswa menjadi lebih teliti dan berhati-hati ketika membaca Al Qur'an supaya kesalahan saat membaca Al Qur'an tidak terulang kembali. Akan tetapi, ada beberapa anak yang tidak menerapkan bacaan yang telah dicontohkan oleh ustadz/ustadzah dikarenakan anak tersebut tidak memperhatikan setiap huruf ketika membaca Al Qur'an sehingga kesalahan tersebut terulang kembali.

---

<sup>2</sup> Indah Nur Amaliah, Enoh Nuroh dan M. Imam Pamungkas, *Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dengan Metode Talaqqi*, Prosiding Pendidikan Agama Islam, Vol. 4 No. 2, 2018.

<sup>3</sup> Yudi Imana, *Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al Qur'anku? Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*, Jakarta: Khazanah Intelektual, 2009, hlm. 7.

Faktor utama yang terjadi pada siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi yaitu belum tercapainya target hafalan antar kelas untuk beberapa siswa dikarenakan daya serap siswa yang lemah membuat siswa tersebut tidak bisa menerapkan metode *talaqqi* yang telah diajarkan oleh ustadz/ustadzah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an Dengan Metode *Talaqqi* Bagi Siswa Kelas V Di SD Al Wildan 2 Bekasi Tahun Pelajaran 2023-2024”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti akan memfokuskan pada pembelajaran tahfidz Al Qur’an dengan metode *talaqqi* untuk siswa kelas 5D dan 5E di SD Al Wildan 2 Bekasi Tahun Pelajaran 2023-2024 serta faktor pendukung dan penghambat saat pembelajaran berlangsung. Selain fokus kepada siswa, peneliti juga akan fokus kepada komisi mutu Al Qur’an dan guru pengampu Al Qur’an kelas V agar mendapatkan data yang lebih akurat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran tahfidz Al Qur’an dengan metode *talaqqi* bagi siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi Tahun Pelajaran 2023-2024?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz Al Qur’an dengan metode *talaqqi* bagi siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi Tahun Pelajaran 2023-2024?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diambil tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* bagi siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi Tahun Pelajaran 2023-2024.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* bagi siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi Tahun Pelajaran 2023-2024.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Manfaat ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi untuk menambah pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian kepada para pembaca, khususnya dalam hal pengetahuan pembelajaran dan meningkatkan salah satu mutu yang ada di SD Al Wildan 2 Bekasi.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi diri untuk lebih memperhatikan kualitas bacaan Al Qur'an.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi guru Al Qur'an untuk selalu mengutamakan kualitas bacaan anak.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan salah satu mutu SD Al Wildan 2 Bekasi yaitu bacaan Al Qur'an sesuai dengan BBLs

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian

##### 1. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

###### a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sehingga mencapai pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan.<sup>5</sup>

Dapat diambil kesimpulan, bahwa pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang mengarahkan siswa melakukan suatu proses belajar secara efektif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

###### b. Pengertian Tahfidz Al Qur'an

Secara etimologi, tahfidz (menghafal) berasal dari kata dasar hafal yang disebut dengan الحفظ lawan dari kata lupa yaitu ingat. Menghafal adalah suatu aktivitas yang menanamkan suatu materi di dalam ingatan,

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 6.

<sup>5</sup> Muhammad Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol. 7 No. 1, 2014, hlm. 74.

sehingga nantinya dapat diingat kembali sesuai dengan materi yang asli.<sup>6</sup>

Dalam proses menghafal Al Qur'an, seorang penghafal tidak hanya membaca dan berusaha menghafal di luar kepala. Akan tetapi, ada keinginan juga untuk berusaha mentadabburi bacaan yang telah dibaca dan dihafal. Seorang penghafal Al Qur'an akan dapat memahami kandungan ayat yang telah dibaca melalui proses menghafal.<sup>7</sup> Sebagaimana Allah berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”. (QS. Al Qamar : 17).<sup>8</sup>

Pelajaran yang didapatkan dari ayat diatas yaitu Allah memberikan kabar kepada hamba-Nya sebanyak 4 kali dalam surat yang sama yakni surat Al Qamar ayat (17, 22, 33, dan 44) berupa jaminan akan kemudahan yang diberikan kepada seluruh umat Islam bagi orang yang mau menghafal dan mempelajari Al Qur'an.

Kemudahan yang didapatkan mencakup segala aspek berupa kemudahan ketika kita membaca Al Qur'an, menghafal Al Qur'an, mempelajari Al Qur'an, dan menulis Al Qur'an.<sup>9</sup>

Dikatakan penghafal Al Qur'an, apabila ia mampu melafadzkan ayat Al Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid dan senantiasa

<sup>6</sup> Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Medina-Te, Vol. 18 No. 1, 2018, hlm. 21.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>8</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: CV. Asy-Syifa', 1999, hlm. 879.

<sup>9</sup> Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di Lembaga Pendidikan*, TA'ALLUM, Vol. 4 No. 1, 2016, hlm. 64.

menjaga hafalan secara terus menerus dari lupa dan tidak luput untuk selalu muroja'ah.<sup>10</sup>

Dapat diambil kesimpulan, bahwa tahfidz Al Qur'an merupakan proses daya serap ingatan seseorang berkaitan dengan ayat Al Qur'an secara benar dan senantiasa mengulang-ulang kembali hafalan secara konsisten.

## 2. Metode *Talaqqi*

### a. Pengertian Metode *Talaqqi*

Metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*", diambil dari dua kata yaitu "*metha*" dan "*hodos*". *Metha* berarti melewati atau melalui dan *hodos* berarti cara atau jalan. Sedangkan menurut terminologi (istilah), metode adalah proses yang memberi uraian, penjelasan, dan penentuan nilai.<sup>11</sup>

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suatu pembelajaran. Tanpa adanya metode, pembelajaran yang disampaikan tidak akan tersampaikan dengan baik serta tujuan pembelajaran tidak akan tercapai karena waktu yang kurang efisien.

Sedangkan, pengertian *talaqqi* menurut bahasa yaitu berasal dari bahasa arab yaitu تَلَقَّى - يَتَلَقَّى yang artinya bertemu, berhadapan, atau menyampaikan. Sedangkan menurut istilah, *talaqqi* yaitu pengajaran Al Qur'an yang dilakukan secara *face to face* atau secara langsung antara guru dengan siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> 'Abd Al-Rabbi Nawabuddin, *Metode Efektif Menghafal Al Qur'an*, Terj. Ahmad E. Koswara, Jakarta: CV. Tri Daya Inti, 1992, cet. ke-1, hlm 16-17.

<sup>11</sup> Neneng Nurhasanah, Amrullah Hayatuddin, Yayat Rahmat Hidayat, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Amzah, 2018, hlm. 1.

<sup>12</sup> M. Zainuddin Alanshari, Hepi Akmal, Moch Faizin Muflich, dan Siti Uswatun Khasanah, *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an*, Al-Mada, Vol. 5, No. 3, 2022, hlm. 394.

Menurut Sarifuddin, metode *talaqqi* merupakan metode menghafal Al Qur'an dengan mendengarkan ayat yang dibaca secara berulang-ulang oleh guru.<sup>13</sup>

Penggunaan metode *talaqqi* juga diterapkan Rasulullah ﷺ ketika beliau mendapatkan wahyu pertama kali dari Allah melalui perantara malaikat Jibril untuk mempelajari Al Qur'an. Sebagaimana Allah berfirman:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨) ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ (١٩)

Artinya : “Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainya) (16) Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya (17) Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu (18) Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya (19)”. (Q.S. Al Qiyamah 16-19)<sup>14</sup>

Dapat diambil kesimpulan, bahwa metode *talaqqi* merupakan salah satu metode pengajaran yang sesuai dan efektif dalam menyampaikan hafalan Al Qur'an. Karena cara pengajaran yang dilakukan dalam hal membimbing secara langsung antara guru dan murid.

#### b. Biografi Ulama

Ilmu yang membahas cara membaca Al Qur'an dengan baik ini telah bermula sejak zaman Rasulullah ﷺ ketika beliau mendapatkan wahyu pertama kali melalui perantara malaikat Jibril. Namun, pada zaman itu belum ada yang membukukan secara khusus berkaitan dengan ilmu yang membahas perihal cara membaca Al Qur'an dengan benar.

<sup>13</sup> Hasan Al Bashri, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008, hlm 56-58.

<sup>14</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: CV. Asy-Syifa', 1999, hlm. 999.

Dengan berakhirnya zaman sahabat Rasulullah ﷺ, kemudian digantikan dengan para *tabi'in* (orang-orang yang menuntuni sahabat). Pada masa zaman itu, perkembangan Islam semakin luas, tentunya banyak pemeluk agama Islam yang beragam sehingga banyak umat Islam yang membaca Al Qur'an dengan gaya sendiri tanpa metode dan tanpa ilmu.

Tepat pada abad kedua setelah hijriah, lahirlah seorang anak yang kemudian menjadi ulama Ahli Al Qur'an yang pertama kali membukukan ilmu tajwid. Beliau adalah Imam Abu Muzahim Al-Khaqani (lahir di Baghdad pada tahun 248 H / 862 M, wafat pada tahun 325 H / 937 M). Beliau berasal dari keluarga bangsawan Dinasti Abbasiyah dan beliau menyibukkan diri untuk mendalami ilmu berkaitan dengan hadits, qira'at, dan bahasa Arab. Karya beliau yang terkenal "*Qashidah Raiyyah fil Qurra wa Husnil Ada*" merupakan buku pertama perihal ilmu tajwid. Beberapa para ulama lainnya seperti Syaikh Abu Umar Ad-Dani dan Syaikh Adz-Dzahabi beliau mengakui kecerdasannya dan kontribusinya yang besar dalam mensyiarkan ilmu agama.<sup>15</sup>

c. Tujuan Dari Metode *Talaqqi*

- 1) Dengan belajar secara langsung, murid bisa mengetahui kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki dan ketepatan dalam pelafalan bacaan Al Qur'an bisa sesuai dengan ajaran dari guru yang telah didapatkan.
- 2) Membangun interaksi antara guru dengan murid agar bisa meningkatkan motivasi dan semangat belajar apabila murid tersebut dalam kondisi yang kurang baik atau malas.

---

<sup>15</sup> Sunnatulloh, *Imam Abu Muzahim Al-Khaqani; Ulama Ahli Al Qur'an dan Penulis Pertama Ilmu Tajwid*, <https://bincangsyariah.com/khazanah/imam-abu-muzahim-al-khaqani-ulama-ahli-al-quran-dan-penulis-pertama-ilmu-tajwid/>, diakses pada 06 Agustus 2024, pukul 12.00.

- 3) Melalui metode *talaqqi*, murid tidak hanya belajar ilmu pengetahuan. Akan tetapi, murid akan mendapatkan hal-hal yang baik dari gurunya berupa akhlak dan juga kepribadian yang baik.<sup>16</sup>
  - 4) Murid bisa bertanya secara langsung apabila ada yang tidak dimengerti dan mendapatkan penjelasan yang sesuai dan terperinci dari gurunya.
- d. Langkah Penggunaan Metode *Talaqqi*
- a) Ustadz/ustadzah memanggil anak murid yang akan membaca Al Qur'an untuk persiapan esok hari yaitu tahfidz secara berurutan atau sesuai absen.
  - b) Ketika nama murid disebutkan oleh ustadz/ustadzah, murid tersebut duduk dihadapan ustadz/ustadzah secara langsung dan membuka surat yang akan *ditalaqqi*.
  - c) Ustadz/ustadzah mencontohkan bacaan Al Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid. Kemudian, murid menyimak bacaan yang telah dicontohkan oleh ustadz/ustadzah
  - d) Murid diberi kesempatan untuk membacakan ayat secara satu persatu dan ketika membaca tempo bacaan secara tartil atau pelan.
  - e) Ustadz/ustadzah mulai mengoreksi bacaan murid dari segi pelafalan huruf, panjang pendek, dan juga tajwid.
  - f) Ustadz/ustadzah meminta murid untuk mengulang kembali ayat dan tetap memperhatikan kesalahan-kesalahan yang telah dikoreksi.
  - g) Apabila kesalahan terulang kembali, ustadz/ustadzah memberikan contoh disertai penjelasan mengenai hukum bacaan dalam pelafalan secara tepat.

---

<sup>16</sup> Ibnu Taimiyyah, *Ushul al-Tafsir*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2004.

e. Kelebihan Dari Metode Talaqqi

Metode *talaqqi* adalah metode yang sudah digunakan pada zaman Rasulullah ﷺ hingga saat ini dan merupakan metode yang dilakukan ketika Rasulullah ﷺ belajar Al Qur'an dengan malaikat Jibril. Metode ini memiliki kelebihan dalam penerapannya, kelebihan dari metode *talaqqi* yaitu :

- a) Metode *talaqqi* memberikan kemudahan bagi orang yang belajar Al Qur'an karena metode ini dilakukan secara langsung antara guru dan murid.
- b) Murid yang belum menguasai ilmu tajwid dalam membaca serta menghafal ayat Al Qur'an akan terbantu dan mulai memahami bacaan Al Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid.<sup>17</sup>
- c) Murid menjadi lebih siap untuk menghafal secara mandiri. Ketidaksiapan anak dalam membaca serta menghafal dikarenakan bacaan anak tersebut belum sesuai dari segi makhraj dan tajwid.<sup>18</sup>
- d) Murid mengetahui pelafalan huruf dengan melihat mulut ustadz/ustadzah ketika sedang mencontohkan dan murid bisa mempraktikkan kembali diluar jam sekolah.
- e) Murid menjadi lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran apabila berhadapan secara langsung dibandingkan melalui audio atau buku pendukung lainnya.

f. Kekurangan Dari Metode *Talaqqi*

Metode ini juga memiliki kekurangan dalam penerapannya, kekurangan dari metode *talaqqi* yaitu :

---

<sup>17</sup> Ratnasari Diah Utami, dan Yosina Maharani, *Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah*, Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 5 No. 2, 2018, hlm 188.

<sup>18</sup> *Ibid.*



- a) Penerapan metode ini tidak bisa dilaksanakan apabila jumlah murid yang banyak dan butuh waktu yang lama.
  - b) Murid yang menunggu giliran antrian membaca akan merasa jenuh dan bosan.
  - c) Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda antara murid yang memahami makhraj dan tajwid dengan murid yang belum memahami makhraj dan tajwid.<sup>19</sup>
  - d) Daya serap siswa yang lemah sehingga menghambat proses menghafal.
- g. Faktor Pendukung Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode *Talaqqi*
- a) Kualitas pengajar

Guru pengampu yang memiliki kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik serta pemahaman yang mendalam tentang Al Qur'an termasuk makharijul huruf dan tajwid.

- b) Kegiatan penunjang hafalan siswa

Kegiatan penunjang keberhasilan hafalan siswa yaitu pembelajaran tahsin yang bermanfaat dalam meninjau kemampuan bacaan Al Qur'an bisa berupa pembelajaran bersama Syaikh atau Syaikha.<sup>20</sup>

- c) Keterlibatan Orang Tua

Peran orang tua dalam dunia pendidikan sangat diperlukan. Dukungan aktif dari orang tua, seperti menyediakan waktu untuk mendampingi anak belajar dan memberikan motivasi sangat membantu anak dalam proses menghafal.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 189.

<sup>20</sup> Rosyidatul 'Ilmi, Suhadi, dan Mukhlis Faturrohman, *Peningkatan Hafalan Al Qur'an Melalui Metode Talaqqi*. Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 2, 2021, hlm. 91.

d) Suasana yang mendukung

Faktor utama keberhasilan anak dalam menghafal Al Qur'an yaitu suasana ketika menghafal. Ketika anak mendapatkan suasana yang menyenangkan, rasa semangat akan muncul dan anak tidak akan merasa bosan.<sup>21</sup>

e) Murottal Al Qur'an

Rekaman audio murottal sangat membantu siswa apabila siswa mengalami kesulitan dari segi bacaan Al Qur'an atau pelafalan huruf.

h. Faktor Penghambat Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode *Talaqqi*

a) Keterbatasan pengetahuan guru

Guru yang tidak kompeten atau tidak memiliki pemahaman yang mendalam mengenai makharijul huruf dan tajwid sangat menghambat proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an.

b) Pembelajaran yang monoton

Pembelajaran yang terlalu kaku dan monoton bisa menimbulkan rasa malas pada siswa. Penyebab hal ini, kurangnya inovasi guru dalam hal menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak yang sedang menunggu giliran membaca.

c) Manajemen waktu yang kurang memadai.<sup>22</sup>

d) Lingkungan yang tidak kondusif

Suasana belajar yang kurang nyaman akan mempengaruhi konsentrasi anak sehingga menghambat proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> *Ibid.*

e) Kurangnya dukungan dari orang tua

Faktor utama penghambat keberhasilan proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an yaitu orang tua yang tidak memiliki waktu luang untuk mendampingi anak ketika anak sedang kesulitan.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Skripsi Ahmad Ihsan tahun 2020 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare yang berjudul "*Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al Qur'an Di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama'ah Di Lerang-Lerang, Kabupaten Pinrang*". Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan menghafal menggunakan metode *talaqqi* terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Persamaan dari penelitian ini yaitu peneliti membahas tentang menghafal Al Qur'an menggunakan metode *talaqqi*. Adapun, perbedaan dari penelitian ini yaitu salah satu tujuan dari penelitian terdahulu membahas tentang efektivitas metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al Qur'an di pondok pesantren. Sedangkan, tujuan penelitian saat ini lebih membahas tentang pembelajaran tahfidz al qur'an dengan metode *talaqqi* di lembaga formal yaitu SD.
2. Jurnal Erliani Siagin dan Zailani tahun 2021 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul "*Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa MTs Madinatussalam Medan*". Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data observasi yang dilakukan setiap hari di sekolah tersebut. Hasil dari penelitian ini

adalah masih banyak siswa yang belum menguasai cara membaca Al Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid dan diharapkan adanya pelatihan tahsin Al Qur'an dapat membantu siswa untuk menguasai kemampuan membaca Al Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid.

Persamaan dari penelitian ini yaitu peneliti membahas tentang metode *talaqqi*. Adapun, perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an dengan penerapan metode *talaqqi*. Sedangkan, penelitian saat ini lebih membahas tentang kegiatan pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi*.

3. Jurnal Ratnasari Diah Utami dan Yosina Maharani tahun 2018 mahasiswa jurusan PGSD Fakultas Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul "*Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al Qur'an Juz 29 Dan Juz 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah*". Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dekriptif dengan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan beberapa faktor kelebihan dan juga kelemahan metode *talaqqi* serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan saat metode *talaqqi* dilakukan.

Persamaan dari penelitian ini yaitu peneliti membahas mengenai kelebihan dan juga kelemahan dari metode *talaqqi*. Adapun, perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih fokus pada kelebihan dan juga kelemahan metode *talaqqi* dalam program tahfidz Al Qur'an saja. Sedangkan, penelitian saat ini lebih fokus pada proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi*.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang dimana penelitian ini mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak bisa diuji, atau diukur dengan data secara deskriptif<sup>23</sup>. Jenis penelitian ini secara alamiah atau terjadi di lapangan secara langsung.

Menurut Lincoln dan Guba (2010), ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif diantaranya yaitu:<sup>24</sup>

- a) Latar dilakukan secara alamiah atau senatural mungkin.
- b) Manusia sebagai alat pengumpul data utama atau instrumen.
- c) Metode yang digunakan berupa observasi, wawancara atau dokumentasi.
- d) Penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif atau diambil kesimpulannya.
- e) Penelitian ini bersifat narasi. Data yang diambil berupa kata-kata, gambar dan tidak berupa angka-angka.
- f) Penelitian ini lebih fokus pada proses dari pada hasil.
- g) Hasil penelitian bisa disepakati bersama antara peneliti dan instrumen.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di SD Al Wildan 2 Bekasi yang beralamatkan di Jl. Alinda Raya No. 01 RT 015/RW 021 Kelurahan Kaliabang Tengah. Kecamatan Bekati Utara. Kabupaten Bekasi.

---

<sup>23</sup> Strauss, Anselm, and Juliet Corbin, *Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, hlm. 158-165.

<sup>24</sup> Adhi Kusumasti, dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif.*, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019, hlm. 9-15.

### b) Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan secara bertahap selama 3 bulan, mulai dari bulan Mei 2024 sampai Juli 2024.

No	Jadwal Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Observasi Lapangan				
2	Pembuatan Skripsi				
3	Sidang Munaqosah				
4	Wisuda				

### C. Data dan Sumber Data

Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan data berupa hasil dari pelaksanaan observasi di sekolah, wawancara yang dilakukan, serta dokumentasi. Menurut Sugiyono, sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>25</sup>

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang dilaksanakan secara langsung melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data atau subjek penelitian meliputi
  - a) Komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat.
  - b) Guru pengampu Al Qur'an kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi
  - c) Siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi,
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data secara tidak langsung seperti buku, jurnal, makalah, dan karya ilmiah yang berkenaan dengan penelitian. Pada sumber data sekunder bisa dibantu dengan referensi relevan untuk menguatkan penelitian.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: CV. Alfa Beta, 2013, hlm. 137.

#### D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode berupa :

a) Observasi

Observasi merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.<sup>26</sup> Observasi dalam penelitian digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian.

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dengan meninjau dari dekat kegiatan yang dilakukan agar dapat diperoleh data yang akurat mengenai fenomena yang muncul dan juga mengumpulkan data terkait kegiatan pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* bagi siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi.

b) Wawancara

Wawancara merupakan interaksi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber secara terstruktur atau tidak terstruktur.<sup>27</sup> Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat, guru pengampu Al Qur'an kelas V, siswa kelas V.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai jenis dokumen seperti data wawancara dan observasi yang dilakukan. Menurut Ulfatin (2014),

---

<sup>26</sup> Anufia, Budur, dan Thalha Alhamid, *Instrumen Pengumpulan Data*, 2019, hlm. 10.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, video, atau dokumen fisik lainnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.<sup>28</sup>

### **E. Prosedur Analisis Data**

Menurut Noeng Muhadjir (1998), Analisis data dilakukan untuk mengetahui upaya mencari dan menata secara sistematis berupa hasil observasi, wawancara, dan temuan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti mengenai data yang sedang teliti.<sup>29</sup> Model penelitian ini menggunakan konsep dari Milles dan Hubberman, yang mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara langsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas.<sup>30</sup>

Kegiatan analisis data yang dilakukan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

a) *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data utama dalam pengumpulan data yaitu kata-kata atau tindakan orang yang sedang diamati.<sup>31</sup> Hasil dari pengumpulan data kemudian dicatat melalui catatan tertulis, foto, audio atau video. Untuk sumber data tambahan berupa sumber secara tertulis.

b) *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah memilih serta merangkum pokok bahasan penting yang disusun secara sistematis sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil dari penelitian.<sup>32</sup> Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

<sup>29</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018, hlm. 84-85.

<sup>30</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV: Syakir Media Press, 2021, hlm. 160.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 87.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 91.



c) *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi. Bentuk penyajian data berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan atau bagan.<sup>33</sup>

d) *Conclusion Drawing atau Verification* (kesimpulan atau verifikasi)

Kesimpulan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Namun bisa jadi tidak, sebab kejadian yang muncul dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan terus meningkat menjadi lebih rinci apabila peneliti sudah berada di lapangan.<sup>34</sup>

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data pada suatu penelitian memiliki pengaruh besar terhadap ketidakvalidan dari hasil penelitian itu sendiri. Untuk menguji keabsahan data ini, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan yang mana teknik ini memiliki 4 kriteria yaitu:

a) *Credibility*

Validitas merupakan derajat ketepatan alat ukur sebuah penelitian terhadap isi sebenarnya dari penelitian yang diukur. Pengujian validitas data hasil dari penelitian kualitatif dapat diukur dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, melaksanakan triangulasi pada penelitian, menggunakan bahan referensi, menganalisis kasus, dan verifikasi data.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 94.

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> Endah Marendah Ratnaningtyas, Ramli, Syafruddin, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin, Muhammad Habibullah Aminy, Nanda Saputra, Khaidir, dan Adi Susilo Jahja, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023, hlm. 45-51.

b) *Transferability*

*Transferability* merujuk pada sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada sebuah situasi atau kondisi. Penyusunan dilakukan secara sistematis, jelas, terpercaya, dan juga terperinci. Agar para pembaca dapat memahami hasil dari penelitian tersebut dapat dipakai pada situasi atau kondisi tertentu atau sebaliknya.<sup>36</sup>

c) *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan untuk memeriksa segala kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti harus mampu menunjukkan bahwa keseluruhan rangkaian proses yang dilaksanakan mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan dilakukan dengan benar.<sup>37</sup>

d) *Confirmability*

Uji *confirmability* ini dilakukan apabila hasil penelitian dapat dikonfirmasi atau diverifikasi oleh orang lain. Untuk mencapai konfirmabilitas, peneliti dapat memastikan bahwa hasil temuan dari penelitian didasarkan pada data secara obyektif.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Rika Octaviani, dan Elma Sutriani, *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*, 2019, hlm. 15.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 16-17.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Al Wildan 2 Bekasi

Sebelum berdirinya lembaga Al Wildan 2 Bekasi, terbentuklah sebuah yayasan pada tahun 2014 yang diberi nama dengan Yayasan Bina Insan. Lalu membentuk sebuah tim kajian yang mendapat masukan dan dukungan dari masyarakat untuk bisa mendirikan sebuah sekolah. Atas bantuan para muhsinin dan juga para donatur, pada tahun 2016 mulai terbentuklah sekolah Al Wildan 2 Bekasi yang bertempat di ruko (Permata). Pada tahun 2017, sekolah Al Wildan 2 Bekasi mendapatkan sewa lahan yang beralamatkan sekarang di Jl. Alinda Raya No.1 RT. 015/RW. 021 Kelurahan Kaliabang Tengah Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi dan membangun satu lokal bangunan kelas untuk SD. Pada tahun 2018, mulai perbaikan sekolah di lokasi lapangan dan penambahan untuk beberapa bangunan sekolah serta penambahan unit untuk SMP. Pada tahun 2023 ini, Al Wildan 2 Bekasi memiliki 31 lokal bangunan kelas dan penambahan unit untuk SMA.

##### b. Identitas Lembaga SD Al Wildan 2 Bekasi

Nama Sekolah	Al Wildan Islamic School 2 Bekasi
Alamat	Jl. Alinda Raya No.1 RT. 015/RW. 021 Kelurahan Kaliabang Tengah Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi
NPSN	70001429
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	SD
Kepala Sekolah	Solihun, M.Pd
Status Kepemilikan	Yayasan Bina Insan Bekasi Utara
Ketua Yayasan	Muhajirin, MBA

SK Pendirian Sekolah	421.2/04/DPMPTSP.PPBANG
Tanggal SK Pendirian	2020-03-11
SK Izin Operasional	421.2/02.DPMPTSP.PPJU
Tanggal SK Izin Operasional	2020-03-12

c. Visi dan Misi SD Al Wildan 2 Bekasi

a) Visi SD Al Wildan 2 Bekasi

Terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan berbasis pada penguasaan hafalan Al Qur'an dan Ilmu Syar'iyah dengan dukungan penguasaan bahasa asing.

b) Misi SD Al Wildan 2 Bekasi

1. Menyelenggarakan pendidikan formal berkualitas dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi dengan pelayanan prima, standar manajemen mutu dan manajemen profesional.
2. Mencetak para huffaazh al Qur'an dan memahami ilmu syar'iyah
3. Menyelenggarakan pendidikan berbasis bahasa asing, matematika dan sains dengan memanfaatkan teknologi modern yang berdasarkan pada kekuatan aqidah, akhlak dan manhaj agama salafus shaleh.
4. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi masa depan (visioner) dan mampu bersaing dalam dunia global.

d. Motto dan Ouput SD Al Wildan 2 Bekasi

a) Motto SD Al Wildan 2 Bekasi

1. Meniti Jejak Generasi Pertama Islam.
2. Cerdaskan Anak dengan Al Qur'an.
3. Muliakan Anak dengan Ilmu.

b) Output SD Al Wildan 2 Bekasi

1. Beraqidah Islam Yang Shahih.
2. Memiliki Adab dan Akhlak Karimah.

3. Memiliki Kesadaran Ibadah.
  4. Mampu Membaca Al Qur'an Secara BBLIS (Baik, Benar, Lancar, dan Sanad).
  5. Hafalan Al Qur'an 3 Juz (SD).
  6. Menguasai Bahasa Arab dan Inggris.
- e. Kurikulum SD Al Wildan 2 Bekasi
- a) Kurikulum Nasional.
  - b) Kurikulum Keagamaan (Pondok Pesantren).
  - c) Kurikulum Internasional.
- f. Struktur Organisasi SD Al Wildan 2 Bekasi



- g. Guru Bidang Studi Al Qur'an SD Al Wildan 2 Bekasi

Naufal Majid	Guru Al Qur'an Kelas 1E Markaz
Azka Malia Dewi	Guru Al Qur'an Kelas 1F Markaz
Andina	Guru Al Qur'an Kelas 1A Inter
Denita	Guru Al Qur'an Kelas 1B Inter
Rinrin Rinjani	Guru Al Qur'an Kelas 1C Reg
Ismah Rosyidah	Guru Al Qur'an Kelas 1D Reg
Kinkin Sakinah	Guru Al Qur'an Kelas 2A Inter
Kinkin Sakinah	Guru Al Qur'an Kelas 2B Inter

Ambar	Guru Al Qur'an Kelas 2C Reg
Ismah Rosyidah	Guru Al Qur'an Kelas 2D Reg
Nawal Kamilah	Guru Al Qur'an Kelas 2E/F Markaz
Abu Maslamah	Guru Al Qur'an Kelas 3A Inter
Sigit Budi Setiawan	Guru Al Qur'an Kelas 3B Inter
Akmal Abdurrahman	Guru Al Qur'an Kelas 3C Reg
Akmal Abdurrahman	Guru Al Qur'an Kelas 3D Reg
Abu Maslamah	Guru Al Qur'an Kelas 4A Inter
Ambar	Guru Al Qur'an Kelas 4B Inter
Bilal Qalbu Rahman	Guru Al Qur'an Kelas 4C Reg
Abdul Aziz Fuad	Guru Al Qur'an Kelas 4D Reg
Annisa Najla Qonitah	Guru Al Qur'an Kelas 4E Reg
Sigit Budi Setiawan	Guru Al Qur'an Kelas 5A Inter
Abdul Aziz Fuad	Guru Al Qur'an Kelas 5B Inter
Muhammad Rizqi	Guru Al Qur'an Kelas 5C Reg
Diny Septia Citra	Guru Al Qur'an Kelas 5D Reg
Yasmin	Guru Al Qur'an Kelas 5E Reg
Khoiri Ainun Qolbi	Guru Al Qur'an Kelas 6A Inter
Annisa Najla Qonitah	Guru Al Qur'an Kelas 6B Inter
Khoiri Ainun Qolbi	Guru Al Qur'an Kelas 6C Reg
Naufal Majid	Guru Al Qur'an Kelas 6D Reg
Nuri Trifani	Guru Al Qur'an Kelas 6E Reg
Yasmin	Guru Al Qur'an Kelas 6F Reg

h. Jumlah Siswa SD Al Wildan 2 Bekasi

<b>Siswa Keseluruhan Perkelas</b>					
1	2	3	4	5	6
105	88	67	77	93	92
<b>Total Keseluruhan Siswa SD: 522 Siswa</b>					

Jumlah Siswa Kelas 5				
5A	5B	5C	5D	5E
14	22	20	19	18
Total Siswa Kelas 5D dan 5E: 37 Siswa				

## i. Jadwal Pelajaran Kelas V SD Al Wildan 2 Bekasi

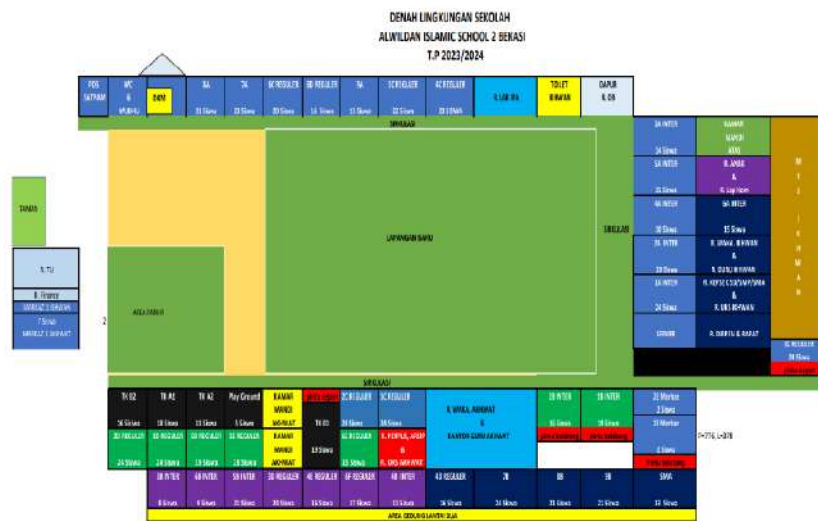
Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar						
SD Al Wildan Islamic School 2 Bekasi						
Tahun Ajaran 2023/2024						
Kelas : 5D			Wali kelas : Muthi'ah Nur'Aini, Lc.			
Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
<i>Absensi, Dhuha, dan Dzikir Pagi Bersama Wali Kelas</i>						
0	07.00 - 7.15	Menyapa siswa, <i>warming up games, high five spirit, duty class activity</i>				
		Penguatan Adab, muroja'ah target hafalan kelas, mentoring penguatan adab (5 kata <i>magic, 3S, leadership skill</i> )				
1	07.15 - 07.50	APEL PAGI	Arab	Hadits	Al Qur'an	Bahasa
2	07.50 - 08.25	Arab	Arab	Hadits	Al Qur'an	PKN
3	08.25 - 09.00	Arab	MTK	IPAS	PKN/SBK	Al Qur'an
4	09.00 - 09.35	MTK	MTK	IPAS	PKN/SBK	Al Qur'an
	09.35 - 10.00	<i>Istirahat</i>				
5	10.00 - 10.35	MTK	Akidah	PJOK	Al Qur'an	
6	10.35 - 11.10	Al Qur'an	Akidah	PJOK	Al Qur'an	
7	11.10 - 11.45	Al Qur'an	Al Qur'an	PKN	IPAS	
	11.45 - 12.45	<i>Ishoma</i>				
8	12.45 - 13.20	Al Qur'an	Al Qur'an	Al Qur'an	IPAS	
9	13.20 - 13.55	Bahasa	Al Qur'an	Al Qur'an	SKI	
10	13.55 - 14.30	Fikih	English	Al Qur'an	SKI	
11	14.30 - 15.00	Fikih	English	Al Qur'an	SKI	
	15.00 - 15.30	<i>Dzikir Sore, Ashar Berjama'ah, dan Pulang</i>				
	16.00 - 17.00	<i>Ekskul Pilihan</i>				

Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar						
SD Al Wildan Islamic School 2 Bekasi						
Tahun Ajaran 2023/2024						
Kelas : 5E			Wali kelas : Salma Tamara, S.Li.			
Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
<i>Absensi, Dhuha, dan Dzikir Pagi Bersama Wali Kelas</i>						
0	07.00 - 7.15	Menyapa siswa, <i>warming up games, high five spirit, duty class activity</i>				
		Penguatan Adab, muroja'ah target hafalan kelas, mentoring penguatan adab (5 kata <i>magic, 3S, leadership skill</i> )				
1	07.15 - 07.50	APEL PAGI	English	IPAS	IPAS	PJOK
2	07.50 - 08.25	Al Qur'an	English	IPAS	IPAS	PJOK
3	08.25 - 09.00	Al Qur'an	Al Qur'an	Akidah	Al Qur'an	PKN
4	09.00 - 09.35	SBK/TIK	Al Qur'an	Akidah	Al Qur'an	Al Qur'an
	09.35 - 10.00	<i>Istirahat</i>				
5	10.00 - 10.35	Bahasa	MTK	Al Qur'an	SKI	
6	10.35 - 11.10	Bahasa	MTK	Fikih	SKI	
7	11.10 - 11.45	MTK	Al Qur'an	Fikih	Al Qur'an	
	11.45 - 12.45	<i>Ishoma</i>				
8	12.45 - 13.20	MTK	Hadits	Arab	Arab	
9	13.20 - 13.55	Al Qur'an	Hadits	Arab	Arab	
10	13.55 - 14.30	Al Qur'an	Al Qur'an	Al Qur'an	PKN	
11	14.30 - 15.00	SBK/TIK	Al Qur'an	Al Qur'an	PKN	
	15.00 - 15.30	<i>Dzikir Sore, Ashar Berjama'ah, dan Pulang</i>				
	16.00 - 17.00	<i>Ekskul Pilihan</i>				

j. Sarana dan Prasarana SD Al Wildan 2 Bekasi

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	31
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	2
4	Ruang Pimpinan	1
5	Ruang Guru	2
6	Ruang Ibadah	2
7	Ruang UKS	1
8	Toilet	11
9	Gudang	11
10	Tempat Bermain/Olahraga	1
11	Ruang TU	1
12	Ruang Konseling	1
13	Ruang Bangunan	5
<b>Total</b>		<b>60</b>

k. Denah Lingkungan SD Al Wildan 2 Bekasi





## B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, temuan data pada penelitian diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara dengan komisi mutu Al Qur'an, guru pengampu Al Qur'an kelas V, dan siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi mengenai pembelajaran tahfidz Al Qur'an menggunakan metode *talaqqi*, dan dokumentasi. Susunan penulisan dari hasil temuan penelitian merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan. Peneliti mendapatkan beberapa hal yang perlu dibahas berkaitan dengan pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* yaitu:

### 1. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dengan Metode *Talaqqi*

Pembelajaran tahfidz Al Qur'an yang diterapkan di SD Al Wildan 2 Bekasi selalu menekankan bahwa kualitas bacaan Al Qur'an anak lebih diutamakan dibandingkan dengan hafalan anak yang banyak namun dari segi kualitas bacaan masih kurang. Sebagaimana pernyataan ini telah dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat, yaitu :

“SD Al Wildan 2 Bekasi memiliki ouput yaitu pada point ke-4 anak lebih diutamakan mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan BBLS (Baik, Benar, Lancar, dan Sanad). Setelah itu, pada point ke-5 barulah anak diharapkan mampu menghafal 3 Juz dalam Al Qur'an yaitu juz 30, 29, dan 28.”<sup>39</sup>

Selain itu, komisi mutu Al Qur'an selalu mengingatkan kepada seluruh guru pengampu Al Qur'an bahwa cara agar kita dapat menerapkan bacaan anak yang sesuai dengan BBLS yaitu guru harus mempunyai keinginan untuk belajar dan menaikkan kompetensi diri dari segi teori maupun praktik. Sebagaimana pernyataan ini telah dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi Mutu Al Qur'an, yaitu:

“SD Al Wildan 2 Bekasi mengundang syaikh yang bersanad dari Timur Tengah untuk menunjang kompetensi guru dari segi pengetahuan dan praktik dalam Al Qur'an. Saya membuat program tahsin untuk seluruh guru

---

<sup>39</sup> Ustadzah Riesty Nurul Wafiyah (Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.35 WIB.

pengampu diantaranya setiap hari Jum'at (pukul 10.00-11.30), Seluruh guru pengampu Al Qur'an dianjurkan untuk belajar dengan Syaikh. Syaikh akan mengajarkan baik dari seputar bacaan, tajwid, dan metode pengajaran Al Qur'an terutama metode *talaqqi* yang mana akan dipraktikkan langsung oleh guru tersebut kepada siswa."<sup>40</sup>

Untuk pembagian waktu pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada kelas V diserahkan kepada guru pengampu yang mengatur rangkaian jadwal pada kegiatan pembelajaran tahfidz Al Qur'an. Dikarenakan, Al Qur'an sendiri memiliki jadwal yang cukup banyak dalam seminggu. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat, yaitu:

“Pada setiap kelas, pembagian waktu serta jadwal pembelajaran tahfidz Al Qur'an diserahkan kepada guru pengampu masing-masing dikarenakan jadwal pelajaran pada setiap kelas berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Hal yang selalu saya tekankan adalah jadwal *talaqqi* dipersiapkan satu hari sebelum jadwal ziyadah (setoran hafalan) dan dalam seminggu setoran hafalan diadakan hanya sekali.”<sup>41</sup>

Selain itu, dalam satu hari pembelajaran tahfidz Al Qur'an memakan waktu sekitar 100 menit. Untuk jadwal *talaqqi* biasanya guru pengampu mengambil jadwal yang mana di hari itu memiliki waktu yang cukup banyak sekitar 140 menit. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Diny selaku guru pengampu Al Qur'an di kelas 5D, yaitu:

“Pembagian jadwal yang saya terapkan di kelas biasanya untuk hari Senin anak-anak dibimbing untuk tahsin bersama dengan surat yang telah ditentukan bersama, untuk hari Selasa anak-anak mempelajari teori dan praktik tajwid, untuk hari Rabu anak-anak difokuskan untuk *talaqqi* yakni persiapan hafalan, untuk hari Kamis anak-anak ziyadah atau setoran hafalan, dan untuk hari Jum'at anak-anak muroja'ah.”<sup>42</sup>

Pembagian jadwal dan waktu pembelajaran di kelas juga diterapkan oleh Ustadzah Yasmin selaku guru pengampu Al Qur'an di kelas 5E, yaitu:

---

<sup>40</sup> Ustadzah Riesty Nurul Wafiyah (Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.36 WIB.

<sup>41</sup> Ustadzah Riesty Nurul Wafiyah (Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.37 WIB.

<sup>42</sup> Ustadzah Diny (Guru Pengampu Al Qur'an Kelas 5D), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.50 WIB.

“Dikarenakan dalam seminggu jadwal ziyadah hanya sekali, jadwal yang saya terapkan dalam satu minggu yaitu hari Senin mempelajari teori dan praktik pada ilmu tajwid, hari Selasa anak-anak tahsin bersama dari surat An-Nass, hari Rabu anak-anak fokus untuk *talaqqi* (surat yang disetorkan esok hari), hari Kamis untuk setoran hafalan, dan yang terakhir hari Jum’at untuk muroja’ah.”<sup>43</sup>

Sebelum memulai pembelajaran tahfidz Al Qur’an, seluruh guru pengampu Al Qur’an di kelas V menerapkan metode *talaqqi* dengan memberikan pengetahuan terlebih dahulu berupa teori ilmu tajwid melalui buku pedoman tambahan dari pihak sekolah yaitu Asy Syafi’i. Setelah itu, masuk pada tahapan persiapan hafalan dengan membacakan ayat Al Qur’an yang akan disetorkan esok hari secara langsung antara guru dan murid. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Diny selaku guru pengampu Al Qur’an di kelas 5D, yaitu:

“Biasanya saat di dalam kelas, sebelum saya memanggil siswa satu persatu untuk membacakan ayat yang akan disetorkan esok hari. Saya terlebih dahulu memberikan materi terkait ilmu tajwid lalu mempraktikkan bacaan dengan benar. Kemudian, siswa tersebut mengulanginya kembali hingga benar.”<sup>44</sup>

Tahapan ini juga dipaparkan oleh Ustadzah Yasmin selaku guru pengampu Al Qur’an di kelas 5E, yaitu:

“Agar pemahaman siswa berkembang terkait materi tajwid, biasanya di dalam kelas saya mengenalkan siswa terkait pengetahuan terlebih dahulu. Kemudian, tahapan selanjutnya yang saya lakukan ialah memanggil siswa kedepan satu persatu untuk mengulangi bacaan Al Qur’an secara lisan. Jadi siswa ini mendengarkan bacaan yang benar terlebih dahulu satu persatu, kemudian mengulanginya hingga mencapai pelafalan yang benar dan sesuai dengan tajwid.”<sup>45</sup>

Kemudian, masuk pada sistem pembelajaran tahfidz Al Qur’an biasanya siswa diberikan waktu 5 menit sebelum maju kedepan untuk mengulangi hafalan yang ingin disetorkan. Setelah itu, siswa diminta untuk

---

<sup>43</sup> Ustadzah Yasmin (Guru Pengampu Al Qur’an Kelas 5E), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 10.00 WIB.

<sup>44</sup> Ustadzah Diny (Guru Pengampu Al Qur’an Kelas 5D), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.52 WIB.

<sup>45</sup> Ustadzah Yasmin (Guru Pengampu Al Qur’an Kelas 5E), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 10.02 WIB.

menyetorkan kepada teman sebangku atau teman yang memiliki hafalan di atasnya. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Diny selaku guru pengampu Al Qur'an di kelas 5D, yaitu:

“Sistem yang saya terapkan di kelas sebelum setoran hafalan yaitu anak-anak diberi waktu untuk mengulangi hafalan secara mandiri dan saling menyetorkan hafalan kepada teman.”<sup>46</sup>

Proses ini juga diterapkan oleh Ustadzah Yasmin selaku guru pengampu Al Qur'an di kelas 5E, yaitu:

“Seluruh siswa diminta untuk mengulangi hafalan secara mandiri. Setelah itu, siswa yang ingin setoran hafalan kedepan harus menyetorkan hafalannya terlebih dahulu kepada teman yang memiliki hafalan di atasnya.”<sup>47</sup>

Mengenai target capaian hafalan pada siswa kelas V dilihat dari kemampuan anak tersebut dikarenakan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Akan tetapi, komisi mutu Al Qur'an menargetkan seluruh siswa untuk hafal hingga 3 juz agar pada saat kelas 6, kegiatan ziyadah atau setoran hafalan ditiadakan. Jadi, anak-anak hanya fokus untuk memutqinkan hafalan atau muroja'ah saja. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat, yaitu:

“Sesuai dengan ouput Al Wildan 2 Bekasi, untuk siswa kelas V diharapkan mampu menyelesaikan hafalan 3 juz. Akan tetapi, target ini terwujud apabila bacaan dari setiap anak memiliki kualitas bacaan secara BBLS (Baik, Benar, Lancar, dan Sanad) dan dilihat juga daya serap pada setiap siswa. Untuk target capaian hafalan perhari pada setiap anak yaitu dapat menyetorkan 5 baris.”<sup>48</sup>

Masuk pada bagian evaluasi, evaluasi yang biasa digunakan oleh guru pengampu Al Qur'an kelas 5 di SD Al Wildan 2 Bekasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu evaluasi harian, evaluasi minggu/bulan, dan evaluasi jangka

---

<sup>46</sup> Ustadzah Diny (Guru Pengampu Al Qur'an Kelas 5D), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.53 WIB.

<sup>47</sup> Ustadzah Yasmin (Guru Pengampu Al Qur'an Kelas 5E), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 10.04 WIB.

<sup>48</sup> Ustadzah Riesty Nurul Wafiyah (Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.39 WIB.

panjang. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat, yaitu:

“Untuk mengetahui perkembangan hafalan pada setiap siswa, maka SD Al Wildan 2 Bekasi menekankan untuk memperhatikan setiap detail hafalan siswa dengan mengadakan evaluasi secara berkala. Terkait salah satu program Al Qur'an untuk siswa yaitu bagi yang sudah layak lulus tasmi' satu juz dengan Syaikh, selanjutnya akan diadakan kegiatan *Lajnatul 'Ubur* untuk seluruh siswa dari berbagai kelas. Siswa akan dites berupa pertanyaan lanjut ayat terkait hafalan yang telah ditasmi'kan dan dilihat oleh siswa yang mengikuti dan orang tua dari siswa tersebut. Setelah dinyatakan lulus, siswa ini dapat melanjutkan hafalan ke juz berikutnya dan mendapatkan sertifikat tasmi' dari Syaikh.”<sup>49</sup>

Selain itu, diantara kelebihan yang dirasakan guru pengampu Al Qur'an kelas V dalam penggunaan metode *talaqqi* diantaranya siswa mampu membedakan bacaan yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Diny selaku guru pengampu Al Qur'an di kelas 5D, yaitu:

“Alhamdulillah, setelah saya menerapkan metode *talaqqi* di kelas ada beberapa siswa yang mulai bisa menilai atau mengoreksi bacaan temannya ketika temannya dari segi bacaan maupun pelafalan huruf kurang dan siswa sangat terbantu dengan penerapan metode ini ketika di kelas.”<sup>50</sup>

Hal ini juga dirasakan oleh Ustadzah Yasmin selaku guru pengampu Al Qur'an kelas 5E, yaitu:

“Perkembangan siswa dari segi bacaan ketika diawal semester hingga akhir semester sangat jauh berbeda, siswa sudah mulai bisa memperbaiki bacaannya secara bertahap mulai dari panjang pendek, perbedaan pelafalan pada huruf, dan kaidah tajwid.”<sup>51</sup>

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode *talaqqi* merupakan salah satu metode yang sangat efektif jika diterapkan pada siswa

---

<sup>49</sup> Ustadzah Riesty Nurul Wafiyah (Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.41 WIB.

<sup>50</sup> Ustadzah Diny (Guru Pengampu Al Qur'an Kelas 5D), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.54 WIB.

<sup>51</sup> Ustadzah Yasmin (Guru Pengampu Al Qur'an Kelas 5E), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 10.04 WIB.

diantaranya siswa mampu memperbaiki bacaan secara bertahap mulai dari pelafalan huruf, panjang pendek, dan kaidah tajwid.

Sedangkan, kelemahan yang dialami guru pengampu Al Qur'an di kelas V pada saat penggunaan metode *talaqqi* diantaranya kurangnya SDM guru pengampu Al Qur'an pada setiap kelas dikarenakan banyaknya siswa dalam satu kelas sehingga waktu menjadi sangat terbatas. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat, yaitu:

“Kendala yang sering disampaikan oleh guru pengampu Al Qur'an saat rapat yaitu perihal keterbatasan guru pengampu Al Qur'an dengan banyaknya siswa dalam satu kelas yang mengharuskan mereka untuk menerapkan metode *talaqqi* saat pembelajaran di kelas dengan waktu yang sangat terbatas.”<sup>52</sup>

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode *talaqqi* bisa menjadi kurang efektif apabila kurangnya jumlah SDM guru pengampu Al Qur'an dengan waktu yang terbatas.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dengan Metode *Talaqqi*

Diantara faktor pendukung pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* yaitu:

### a. Kualitas Pengajar

Pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* bisa membuahkan hasil yang baik apabila guru pengampu Al Qur'an memiliki kompetensi bacaan Al Qur'an yang baik serta memiliki pemahaman tajwid yang baik. Selain itu, guru pengampu Al Qur'an dituntut oleh pihak sekolah untuk terus mengupgrade diri dengan diadikannya Syaikh di SD Al Wildan 2 Bekasi. Sebagaimana telah

---

<sup>52</sup> Ustadzah Riesty Nurul Wafiyah (Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat), wawancara pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.42 WIB.

dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat, yaitu:

“Alhamdulillah, program yang sudah dijalankan oleh komisi mutu Al Qur'an pada tahun 2023/2024 dalam hal pengembangan diri guru pengampu Al Qur'an yaitu daurah terkait pengajaran Al Qur'an untuk peserta didik, pembelajaran tahsin Al Qur'an, dan setoran hafalan dengan syaikh via online.”<sup>53</sup>

b. Kegiatan Penunjang Hafalan Siswa

Selain guru, siswa juga memiliki kegiatan penunjang dalam pembelajaran Al Qur'an diantaranya tahsin Al Qur'an dengan syaikh, ujian praktik Al Qur'an pada pertengahan semester dan akhir semester, tasmī' sekali duduk, Lajnatul 'Ubur, dan EXOT.

c. Aplikasi Kontrol Siswa (E-Tahfidz)

Pada tahun 2022, aplikasi e-tahfidz ini mulai disosialisasikan ke seluruh guru pengampu Al Qur'an dan juga orang tua. Kelebihan dari penggunaan aplikasi e-tahfidz ini ialah orang tua bisa mengontrol hafalan, tahsin, dan muroja'ah siswa serta mengetahui catatan yang perlu diperhatikan ketika pembelajaran di kelas. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat, yaitu:

“Umpan balik yang kami terima dari seluruh orang tua siswa dalam aplikasi e-tahfidz ini sangat baik. Orang tua bisa mengetahui perkembangan Al Qur'an anak ketika di sekolah dan memudahkan mereka ketika mereka sedang berkegiatan di luar.”<sup>54</sup>

Sedangkan, faktor yang menghambat pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* yaitu:

a. Keterbatasan Guru Pengampu Al Qur'an

---

<sup>53</sup> Ustadzah Riesty Nurul Wafiyah (Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.43 WIB.

<sup>54</sup> Ustadzah Riesty Nurul Wafiyah (Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.44 WIB.

Pada setiap kelas, guru pengampu Al Qur'an hanya berjumlah satu guru untuk membimbing siswa sebanyak 10 sampai 22 anak. Keberhasilan proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan penggunaan metode *talaqqi* menjadi kurang efektif dikarenakan fokus guru terbagi menjadi dua. Guru diharuskan untuk memantau kegiatan siswa dengan jumlah yang banyak sedangkan guru tersebut juga sedang menyimak bacaan siswa dihadapannya.

#### b. Daya Serap Anak

Kemampuan pada setiap siswa dalam menyerap pembelajaran berbeda-beda. Maka, dalam hal ini untuk mencapai target hafalan antar kelas untuk siswa yang memiliki daya serap yang lemah juga dibedakan. Siswa yang cepat dalam menyerap hafalan diharapkan mampu untuk mencapai target hafalan Al Qur'an yaitu tiga juz dan bagi siswa yang memang sulit menyerap hafalan dengan baik maka tidak ada target hafalan untuk siswa tersebut melainkan akan dilihat sejauh mana siswa tersebut mampu menghafal dengan baik. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an, yaitu :

“untuk siswa yang memiliki kendala saat menghafal maka kami tidak membebaskan siswa tersebut untuk mencapai target hafalan yakni tiga juz dikarenakan kemampuan setiap siswa berbeda-beda dan cara untuk mengetahui tingkat kemampuan pada setiap anak mengharuskan guru pengampu melakukan evaluasi secara berkala.”<sup>55</sup>

#### c. Keterbatasan Waktu

Saat proses pembelajaran, setiap siswa membutuhkan waktu kurang lebih 10-15 menit untuk membacakan ayat Al Qur'an dan disertai koreksi bacaan dari guru pengampu Al Qur'an. Keberhasilan proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* menjadi kurang efektif dikarenakan waktu yang terbatas sedangkan jumlah siswa dalam satu kelas melebihi kapasitas untuk 10 sampai 22 anak. Saat jam KBM

---

<sup>55</sup> Ustadzah Riesty Nurul Wafiyah (Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat), *wawancara* pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.45 WIB.



selesai, terkadang guru pengampu Al Qur'an mengambil jam di waktu lain dikarenakan ada beberapa siswa yang belum membacakan ayat untuk ditalaqqi. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Ustadzah Diny selaku guru pengampu kelas 5D, yaitu:

“Salah satu kesulitan yang saya alami ketika ada beberapa anak yang belum saya simak saat pembelajaran berlangsung dikarenakan waktu yang terbatas. Upaya yang saya lakukan saya mengambil waktu jam saat istirahat untuk menyimak bacaan siswa.”<sup>56</sup>

### C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan data penelitian yang diperoleh dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti akan membahas terkait hasil temuan penelitian dari pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* pada siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi, yaitu:

#### 1. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dengan Metode *Talaqqi*

Pembelajaran tahfidz Al Qur'an di SD Al Wildan 2 Bekasi lebih mengutamakan kualitas bacaan dibandingkan dengan banyaknya hafalan dari siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bahwa siswa diharapkan mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan BBLS (Baik, Benar, Lancar, dan Sanad) dan memiliki hafalan sebanyak tiga juz yaitu juz 30, 29, dan 28.

Sebelum memasuki proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an, guru pengampu Al Qur'an kelas V menerapkan sebuah metode yang diharapkan mampu menjaga kualitas bacaan siswa dan hafalan siswa menjadi tidak mudah lupa. Salah satu faktor yang mendukung seseorang agar lebih mudah dan cepat dalam menghafal Al Qur'an adalah penggunaan metode yang tepat.<sup>57</sup> Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penggunaan metode yang biasa diterapkan di SD Al Wildan 2 Bekasi yaitu metode *talaqqi* yang

---

<sup>56</sup> Ustadzah Diny (Guru Pengampu Al Qur'an Kelas 5D), wawancara pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 08.55 WIB.

<sup>57</sup> Nurul Hidayah, *op.cit.*, hlm. 73.

dimana siswa membacakan ayat dari Al Qur'an secara langsung di hadapan guru pengampu Al Qur'an.

Untuk mendukung keberhasilan penggunaan metode ini, guru memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa terkait teori tajwid. Guru pengampu Al Qur'an menggunakan buku penunjang dari segi bacaan siswa yaitu *Asy-Syafi'i*. Buku ini membahas terkait makharijul huruf, shifatul huruf, dan juga tajwid.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ustadzah Diny selaku Guru Pengampu Al Qur'an kelas 5D dan Ustadzah Yasmin selaku Guru Pengampu Al Qur'an kelas 5E bahwa pada proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an di kelas, siswa sebelum maju ke depan akan diberi waktu untuk mengulang kembali hafalan secara mandiri. Kemudian, siswa diminta untuk menyetorkan hafalan kepada teman sebaya atau teman yang memiliki hafalan di atasnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an berkaitan dengan target hafalan siswa di kelas V yaitu menghafal juz 30, 29, dan 28. Untuk mengetahui tingkat kemampuan hafalan pada siswa diharapkan guru pengampu Al Qur'an dapat melakukan evaluasi secara berkala.

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ustadzah Diny selaku Guru Pengampu Al Qur'an kelas 5D dan Ustadzah Yasmin selaku Guru Pengampu Al Qur'an kelas 5E bahwa evaluasi yang biasa dilakukan yaitu evaluasi harian, evaluasi minggu/bulan, dan evaluasi jangka panjang.

- a. Untuk evaluasi harian, anak-anak diminta untuk mengulangi hafalan terlebih dahulu sebelum maju ke depan dan setelah menyetorkan hafalan biasanya akan diberikan koreksi berupa kesalahan dalam pelafalan huruf dan tajwid.

---

<sup>58</sup> Abu Ya'la Kurnaedi, dan Nizar Sa'ad Jabal, *Metode Asy-Syafi'i*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2017, hlm 2-90.

- b. Selanjutnya, evaluasi mingguan atau bulanan biasanya anak-anak akan di tes secara acak atau diberikan pertanyaan bisa berupa lanjut ayat, lanjut surat, dan tebak surat. Pertanyaan ini seputar hafalan yang sudah disetorkan dari minggu pertama hingga terakhir.
- c. Evaluasi terakhir yaitu evaluasi jangka panjang biasanya untuk anak-anak yang sudah menyelesaikan satu juz dalam Al Qur'an, anak-anak akan diminta untuk tasmi' sekali duduk kepada guru pengampu terlebih dahulu sebelum tasmi' ke Syaikh. Apabila dirasa memang anak ini layak untuk mengikuti tasmi' dengan Syaikh maka akan dijadwalkan oleh komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat

Setiap metode yang digunakan di lembaga baik formal maupun nonformal, pasti memiliki kelebihan dan kekurangan pada saat penerapan. Adapun kelebihan dan kekurangan metode *talaqqi* ketika diterapkan di kelas V, yaitu:

a. Kelebihan

Bagi siswa yang belum memahami terkait materi dan praktik pada ilmu tajwid ketika membaca maupun menghafal maka penggunaan metode *talaqqi* ini sangat membantu siswa yang tadinya tidak mengetahui ilmu tajwid menjadi lebih tahu dan paham.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ustadzah Diny selaku Guru Pengampu Al Qur'an kelas 5D dan Ustadzah Yasmin selaku Guru Pengampu Al Qur'an kelas 5E bahwa siswa sudah mulai bisa mengoreksi bacaan temannya apabila temannya kurang dari segi pelafalan huruf, panjang pendek, dan kaidah ilmu tajwid.

b. Kekurangan

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bahwa metode *talaqqi*

---

<sup>59</sup> Ratnasari Diah Utami, dan Yosina Maharani, *op.cit.*, hlm 188.

membutuhkan waktu yang panjang untuk bisa digunakan saat pembelajaran. Apabila dalam satu kelas jumlah siswa lebih banyak dibandingkan dengan guru pengampu Al Qur'an yang hanya satu orang maka metode *talaqqi* ini bisa menjadi kurang efektif mengingat waktu yang terbatas. Kemudian, saat setoran hafalan bagi siswa yang menunggu giliran maju kedepan akan merasa bosan dan suasana kelas bisa menjadi kurang kondusif.<sup>60</sup>

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dengan Metode *Talaqqi*

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bahwa ada beberapa faktor pendukung pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* yaitu:

### a. Kegiatan Penunjang Bagi Guru

Dengan hadirnya seorang Syaikh di SD Al Wildan 2 Bekasi, komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat telah menyusun program untuk menaikkan kompetensi guru atau mengembangkan diri dari segi ilmu pengetahuan berkaitan dengan pembelajaran tahsin secara teori maupun praktik.

Berkaitan dengan program yang telah dijalankan oleh komisi mutu Al Qur'an yaitu pembelajaran tahsin bagi semua guru pengampu Al Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 10.00-11.30, daurah Al Qur'an yang dilaksanakan selama tiga hari ini membahas tentang adab ketika membaca Al Qur'an, adab penuntut ilmu ketika menghafal Al Qur'an, adab seorang pengajar Al Qur'an, dan cara mengajar Al Qur'an. Kemudian, agar hafalan guru pengampu terus meningkat dan mutqin maka diadakan setoran hafalan untuk seluruh

---

<sup>60</sup> Ratnasari Diah Utami, dan Yosina Maharani, *op.cit.*, hlm 189.

guru Al Qur'an secara online (akhwat) dan setiap harinya sudah dijadwalkan kegiatan ini.

Seluruh pembelajaran guru pengampu Al Qur'an dengan syaikh akan diujikan secara teori terkait dengan apa yang sudah dipelajari dan didapat selama pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan Penunjang Hafalan Siswa

Salah satu keunggulan mata pelajaran yang ada di SD Al Wildan 2 Bekasi yaitu Al Qur'an. Maka, pihak sekolah dan komisi mutu Al Qur'an menyusun program dan telah dijalankan setiap tahunnya yaitu tahsin Al Qur'an bersama syaikh biasanya kegiatan ini dijadwalkan selama 4 hari untuk kelas kecil 1 sampai 4 (ikhwan), kelas kecil 1 sampai 4 (akhwat), kelas besar 5 sampai 9 (ikhwan), dan kelas besar 5 sampai 10 (akhwat).

Kemudian, ujian praktik Al Qur'an dilaksanakan pada tengah semester maupun akhir semester yang dimana hasil ujian ini akan masuk pada rapor siswa. Ujian praktik Al Qur'an ini bersifat tanya jawab berupa soal lanjut ayat, lanjut surat, dan tebak surat.

Selanjutnya, kegiatan *Lajnatul 'Ubur* diperuntukkan bagi siswa yang sudah menyelesaikan hafalan satu juz dan sudah ditasmikan secara langsung dengan syaikh. Kegiatan ini dilaksanakan untuk seluruh kelas dan dilihat oleh siswa yang akan tampil dan juga orang tua dari siswa tersebut. Ketika tampil, siswa akan diberikan pertanyaan oleh syaikh seputar hafalan yang telah ditasmikan berupa soal lanjut ayat dan lanjut surat. Apabila siswa lulus dari segi tasmi' dan lajnatul 'ubur maka siswa akan mendapatkan sertifikat hafalan dari syaikh.

Kegiatan yang baru diadakan pada tahun 2023/2024 yaitu EXOT untuk seluruh kelas dari unit SD sampai SMA. Kegiatan ini dilakukan agar orang tua bisa mengetahui perkembangan hafalan siswa selama satu tahun pembelajaran. Penguji EXOT bukan guru pengampu saat di

kelas melainkan guru dari kelas lain maupun jenjang lain. Untuk pelajaran yang diujikan di dalam kelas yaitu pelajaran Al Qur'an, English, dan Arabic. Pada saat siswa diuji, orang tua ikut mendampingi dan melihat proses ujian secara langsung.

c. Aplikasi Kontrol Siswa (E-Tahfidz)

Aplikasi e-tahfidz yang digunakan di SD Al Wildan 2 Bekasi merupakan aplikasi yang memudahkan orang tua untuk mengetahui perkembangan Al Qur'an pada siswa berupa hafalan, tahsin, dan muroja'ah. Kelebihan aplikasi e-tahfidz yaitu dari segi tampilan terlihat lebih terstruktur dan rapih, untuk orang tua yang kerja atau jarang berada dirumah aplikasi ini sangat membantu untuk mengotrol anak dari kejauhan. Kelemahan dari aplikasi e-tahfidz ini yaitu bagi orang tua yang belum paham terkait teknologi di era digital maka aplikasi ini akan menyulitkan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ustadzah Riesty selaku komisi mutu Al Qur'an bahwa ada beberapa faktor yang menghambat pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* yaitu:

a. Keterbatasan Guru Pengampu Al Qur'an

Kurangnya tenaga pengajar yang memang ahli dan berkompeten dalam bidang tahfidz Al Qur'an serta mampu menguasai teori tajwid. Dengan jumlah guru yang berbanding terbalik antara satu guru pengampu Al Qur'an dengan jumlah siswa 10 sampai 22 yang menjadi kurang efektif ketika tahfidz Al Qur'an sehingga kelas menjadi kurang kondusif.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Eva Fatmawati, *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an*, Jurnal Islamic Education Manajement, Vol. 4 No. 1, 2019, hlm. 35.

b. Daya Serap Anak

Rendahnya kemampuan siswa yang dimiliki menjadi penyebab terhambatnya proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an.<sup>62</sup> Pada saat setoran hafalan, siswa ini sulit untuk menerapkan metode talaqqi dikarenakan siswa ini tidak menerapkan bacaan Al Qur'an yang sesuai dengan benar. Bagi siswa yang lemah dalam menghafal maka tidak ada target capaian hafalan melainkan dilihat dari kemampuan siswa tersebut dalam menghafal.

c. Keterbatasan Waktu

Ketika proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang kurang lancar ketika setoran hafalan sehingga membutuhkan waktu 10-15 menit untuk satu anak. Apabila waktu melebihi yang seharusnya, maka guru pengampu Al Qur'an menyempatkan waktu untuk menyimak hafalan di luar jam KBM yaitu pada saat jam istirahat.

---

<sup>62</sup> *Ibid.*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* bagi siswa kelas V di SD Al Wildan 2 Bekasi. Maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. SD Al Wildan 2 Bekasi memiliki output bahwa kualitas bacaan pada siswa lebih diutamakan dibandingkan dengan hafalan siswa yang banyak. Sehingga, siswa diharapkan mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan BBLS (Baik, Benar, Lancar, dan Sanad). Tahapan yang dilakukan sebelum masuk proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an yaitu siswa diminta untuk mempersiapkan surat atau ayat yang akan disetorkan esok hari untuk ditalaqqi dihadapan guru pengampu Al Qur'an. Supaya pembenahan bacaan bisa lebih maksimal dari segi pelafalan huruf, panjang pendek, dan kaidah tajwid. Pada proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an, siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mengulang kembali hafalan secara mandiri. Kemudian, siswa menyetorkan hafalan kepada temannya atau teman yang memiliki hafalan di atasnya supaya lebih mutqin dan menghindari kesalahan pada saat maju kedepan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru pengampu Al Qur'an yaitu evaluasi harian, evaluasi mingguan/bulanan, dan evaluasi jangka panjang
2. Faktor pendukung proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* yaitu diadakan kegiatan penunjang pembelajaran bagi guru Al Qur'an, kegiatan penunjang hafalan bagi siswa, dan adanya aplikasi kontrol siswa (E-Tahfidz). Sedangkan, Faktor penghambat proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* yaitu keterbatasan guru pengampu Al Qur'an, daya serap siswa yang lemah, dan terbatasnya waktu.



## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan:

1. Untuk pihak sekolah diharapkan untuk terus memberikan fasilitas bagi guru Al Qur'an agar bisa meengupgrade diri dari segi pengetahuan dan praktik.
2. Untuk guru pengampu Al Qur'an diharapkan dapat menghadirkan metode *talaqqi* secara inovasi agar suasana dikelas menjadi lebih kondusif dan siswa tidak mudah bosan.
3. Untuk siswa diharapkan mampu menyetorkan hafalan dengan lancar tanpa hambatan agar waktu pembelajaran bisa terlaksana dengan efisien.

## **C. Saran**

1. Untuk pihak sekolah diharapkan dapat menambah SDM guru pengampu yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang Al Qur'an.
2. Untuk guru pengampu Al Qur'an diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dari segi bacaan, pengetahuan, dan praktik dalam pengajaran.
3. Untuk komisi mutu Al Qur'an diharapkan mampu menyamakan pembagian jadwal pembelajaran Al Qur'an pada setiap kelas secara terstruktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV: Syakir Media Press.
- Al Bashri Hasan, 2008, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.
- Alanshari Muhammad Zainuddin, Hepi Akmal, Moch Faizin Muflich, dan Siti Uswatun Khasanah, 2022, "*Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an*", Vol. 5, Lamongan: Al-Mada.
- Amaliah, Indah Nur, Enoch Nuroh dan M. Imam Pamungkas, 2018, "*Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dengan Metode Talaqqi*", Vol. 4, Bandung: Prosiding Pendidikan Agama Islam,
- Anufia, Budur, dan Thalha Alhamid, 2019, *Instrumen Pengumpulan Data*, Sorong.
- Bukhari Imam, 1992, *Kitab Tafsirul Qur'an : Shahih Bukhari*, Jilid 6, Beirut: Dar al Kitab al 'Ilmiyyah.
- Depag RI, 1999, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: CV. Asy-Syifa'.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fatmawati, Eva, 2019, "*Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an*", Vol. 4, Bandung: Jurnal Islamic Education Manajement.
- Hanafy Muhammad Sain, 2014, "*Konsep Belajar dan Pembelajaran*", Vol. 7, Makassar: Lentera Pendidikan.
- Hidayah Nurul, 2016, "*Strategi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di Lembaga Pendidikan*", Vol. 4, Tulungagung: TA'ALLUM.
- Ilmi Rosyidatul, dan Mukhlis Faturrohmah, 2021, "*Peningkatan Hafalan Al Qur'an Melalui Metode Talaqqi*", Vol. 1, Surakarta: Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam.
- Imana Yudi, 2009, *Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al Qur'anku? Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*, Jakarta: Khazanah Intelektual.
- Kurnaedi, Abu Ya'la, dan Nizar Sa'ad Jabal, 2017, *Metode Asy-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i
- Kusumasti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Masduki Yusron, 2018, "*Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*", Vol. 18, Palembang: Medina-Te.
- Nawabuddin 'Abd Al-Rabbi, *Metode Efektif Menghafal Al Qur'an*, Ahmad E. Koswara (pen), 1992, Jakarta: CV. Tri Daya Inti

- Nurhasanah, Neneng, dkk., 2018, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Amzah.
- Octaviani, Rika, dan Elma Sutriani, 2019, *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*, Sorong.
- Ratnaningtyas, Endah Marendah, Ramli, Syafruddin, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin, Muhammad Habibullah Aminy, Nanda Saputra, Khaidir, dan Adi Susilo Jahja, 2023, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rijali Ahmad, 2018, “*Analisis Data Kualitatif*”, Vol. 17, Banjarmasin: Jurnal Alhadharah.
- Strauss, Anselm, dan Juliet Corbin, 2003, *Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sunnatulloh, *Imam Abu Muzahim Al-Khaqani; Ulama Ahli Al Qur'an dan Penulis Pertama Ilmu Tajwid*, <https://bincangsyariah.com/khazanah/imam-abu-muzahim-al-khaqani-ulama-ahli-al-quran-dan-penulis-pertama-ilmu-tajwid/>, diakses pada tanggal 06 Agustus 2024.
- Taimiyyah Ibnu, 2004, *Ushul al-Tafsir*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Utami, Ratnasari Diah, dan Yosina Maharani, 2018, “*Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah*”, Vol. 5, Surakarta: Profesi Pendidikan Dasar.

# LAMPIRAN

## Lampiran 01

NO	IDENTITAS OBSERVASI	
1	Hari/Tanggal	Senin, 13 Mei 2024
2	Waktu	07.00 WIB
3	Tempat	SD Al Wildan 2 Bekasi

NO	PEDOMAN OBSERVASI
1	Mengunjungi secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi penelitian
2	Mengamati pembelajaran mengenai persiapan hafalan dengan penggunaan metode <i>talaqqi</i> di kelas 5D
3	Mengamati pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan menggunakan metode <i>talaqqi</i> di kelas 5E
4	Mengamati kegiatan penunjang pembelajaran bagi guru pengampu Al Qur'an

## Lampiran 02

NO	IDENTITAS WAWANCARA	
1	Hari/Tanggal	Senin, 24 Juni 2024
2	Narasumber	Riesty Nurul Wafiyah
3	Jabatan	Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat
8	Tempat	SD Al Wildan 2 Bekasi
9	Waktu	08.35 WIB

NO	PEDOMAN WAWANCARA	
1	Sudah berapa lama ustadzah menjadi komisi mutu Al Qur'an disini?	
2	Apa peran utama komisi mutu Al Qur'an dalam pembelajaran tahfidz di sekolah?	
3	Apa yang ustadzah ketahui mengenai metode <i>talaqqi</i> ?	
4	Mengapa SD Al Wildan 2 Bekasi memilih metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an?	
5	Bagaimana jadwal pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an di sekolah?	
6	Berapa lama durasi waktu pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode <i>talaqqi</i> dilaksanakan?	
7	Bagaimana tahapan pembelajaran metode <i>talaqqi</i> dilaksanakan?	
8	Apa saja evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode <i>talaqqi</i> ?	
9	Bagaimana komisi mutu Al Qur'an mendukung guru dalam menerapkan metode <i>talaqqi</i> ?	
10	Bagaimana cara komisi mutu Al Qur'an memantau perkembangan hafalan siswa?	

11	Apa saja program yang disediakan komisi mutu Al Qur'an untuk mendukung tahfidz Al Qur'an?
12	Apa kelebihan dan kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> ?
13	Apa hambatan yang sering terjadi saat pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode <i>talaqqi</i> ?
14	Upaya apa yang dilakukan komisi mutu Al Qur'an ketika menghadapi hambatan dalam penerapan metode <i>talaqqi</i> ?

NO	IDENTITAS WAWANCARA	
1	Hari/Tanggal	Senin, 24 Juni 2024
2	Narasumber 1	Diny Septia Citra
3	Jabatan	Guru Pengampu Al Qur'an
4	Narasumber 2	Yasmin Khaizuranah
5	Jabatan	Guru Pengampu Al Qur'an
6	Narasumber 3	Abdul Aziz Fuad Abdullah
7	Jabatan	Guru Pengampu Al Qur'an
8	Tempat	SD Al Wildan 2 Bekasi
9	Waktu	08.50 WIB

NO	PEDOMAN WAWANCARA
1	Sudah berapa lama ustadz/ustadzah menjadi guru pengampu Al Qur'an?
2	Apa yang ustadz/ustadzah ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
3	Apa kelebihan dan kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> ?
4	Bagaimana ustadz/ustadzah menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz di kelas?
5	Apakah ada perbedaan bacaan siswa sebelum menerapkan metode <i>talaqqi</i> dan setelah menerapkan metode <i>talaqqi</i> ?

6	Bagaimana pembagian jadwal dan waktu yang ustad/ustadzah terapkan saat pembelajaran Al Qur'an?
7	Berapa target capaian hafalan siswa untuk kelas V?
8	Evaluasi apa yang ustadz/ustadzah lakukan untuk menilai perkembangan hafalan siswa?
9	Apa saja hambatan yang ustadz/ustadzah hadapi ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an?

NO	IDENTITAS WAWANCARA	
1	Hari/Tanggal	Rabu, 12 Juni 2024
2	Narasumber 1	Humaira Yumna Ziran
3	Jabatan	Siswa kelas V
4	Narasumber 2	Hasna Rizkia Putri
5	Jabatan	Siswa Kelas V
6	Narasumber 3	Zalfa Naila Widad
7	Jabatan	Siswa Kelas V
8	Narasumber 4	Mazea Azzahra Rezka Putri
9	Jabatan	Siswa Kelas V
10	Narasumber 5	Atiffah Prisy Savina
11	Jabatan	Siswa Kelas V
12	Tempat	SD Al Wildan 2 Bekasi
13	Waktu	11.00 WIB

1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 1	Azizah
3	Jabatan	Siswa kelas V
4	Narasumber 2	Sarah Aqilah
5	Jabatan	Siswa Kelas V
6	Narasumber 3	Kalila Lanika



7	Jabatan	Siswa Kelas V
8	Narasumber 4	Salamah
9	Jabatan	Siswa Kelas V
10	Narasumber 5	Aisyah Aqilah Rahman
11	Jabatan	Siswa Kelas V
12	Narasumber 6	Putri Khoirunnisa
13	Jabatan	Siswa Kelas V
14	Narasumber 7	Nasywa Zhafira Hanun
15	Jabatan	Siswa Kelas V
16	Narasumber 8	Nailah Muthi'ah Adhwa
17	Jabatan	Siswa Kelas V
18	Narasumber 9	Aura Latisha Aquinna
19	Jabatan	Siswa Kelas V
20	Narasumber 10	Halima Naura Zahira
21	Jabatan	Siswa Kelas V
22	Narasumber 11	Anindya Razita Pakerti
23	Jabatan	Siswa Kelas V
24	Narasumber 12	Alifa Hilma Taqiyyah
25	Jabatan	Siswa Kelas V
26	Narasumber 13	Aini Mazaya Syakira
27	Jabatan	Siswa Kelas V
28	Narasumber 14	Fathimah
29	Jabatan	Siswa Kelas V
30	Tempat	Whatsapp Group
31	Waktu	15.35 WIB

NO	PEDOMAN WAWANCARA
1	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
2	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
3	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
4	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
5	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?

### Lampiran 03

#### CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

<b>Observasi I</b>
Hari: Senin Tanggal: 13 Mei 2024
<p>Pada hari Senin, 13 Mei 2024 pada pukul 07.00 saya mengunjungi tempat lokasi penelitian di SD Al Wildan 2 Bekasi. Saya mulai menyusuri lingkungan sekolah dan disambut dengan sapaan dari beberapa siswa dengan menampilkan wajah ceria dan penuh semangat untuk belajar. Pada pukul 07.15, bel berbunyi yang menandakan bahwa siswa maupun siswi diminta untuk melaksanakan upacara di lapangan. Pelaksanaan upacara berjalan dengan lancar dan siswa diberikan nasehat serta motivasi sebelum memulai pembelajaran oleh kepala sekolah SD Al Wildan 2 Bekasi. Pada pukul 08.00, saya didampingi Ustadzah Rifa selaku wali kelas 5B menuju ruang kepala sekolah SD untuk mengantarkan surat penelitian. Kemudian, saya bertemu dengan kepala sekolah SD yaitu Ustadz Solihun, M.Pd. Setelah itu, saya menyampaikan maksud dan tujuan saya bertemu dengan beliau dan beliau memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SD Al Wildan 2 Bekasi. Pada pukul 09.00, saya berkunjung masuk ke dalam kelas dan bertemu dengan wali kelas 5D dan 5E yaitu Ustadzah Muthi'ah dan Ustadzah Salma. Kemudian, saya menyampaikan perihal tujuan saya datang ke kelas tersebut dan beliau memberikan waktu kepada saya untuk memperkenalkan diri dan saling bertegur sapa dengan mereka agar penelitian saya bisa berjalan dengan lancar.</p>

## CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Observasi II
Hari: Rabu Tanggal: 15 Mei 2024
<p>Pada hari Rabu, 15 Mei 2024 pada pukul 09.30 saya bertemu dengan guru pengampu Al Qur'an kelas 5D dan 5E yaitu Ustadzah Diny dan Ustadzah Yasmin di kantor guru Akhwat. Saya menyampaikan tentang salah satu penelitian saya yaitu melakukan observasi pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode <i>talaqqi</i> di kelas V bersama dengan siswa. Dikarenakan jadwal pada setiap kelas berbeda-beda, pada pukul 13.00 saya ikut bergabung bersama Ustadzah Diny dalam agenda persiapan hafalan dengan menggunakan metode <i>talaqqi</i>. Saya mulai mengamati tahapan yang dilaksanakan saat memulai pembelajaran diantaranya Ustadzah Diny mengucapkan salam dan menanyakan perihal kabar siswa. Lalu, beliau meminta siswa untuk mempersiapkan 5 baris ayat Al Qur'an untuk persiapan setoran hafalan yang dilaksanakan pada hari Kamis dan dibaca secara mandiri. Saat saya melakukan observasi di kelas, saya datang ke kelas 5D untuk melihat pembelajaran di kelas tersebut. Kemudian, beliau mulai memanggil nama siswa satu persatu untuk maju ke depan tujuannya untuk <i>ditalaqqi</i> atau dibimbing bacaan siswa satu persatu agar sesuai dari segi pelafalan huruf, panjang pendek, dan juga tajwid. Saat proses <i>talaqqi</i> berlangsung, Ustadzah Diny meminta siswa yang menunggu antrian untuk menuliskan 5 baris ayat yang dibaca tujuannya agar siswa tidak bosan menunggu dan kelas bisa lebih kondusif. Pada pukul 14.00, saya mengamati baru 10 siswa yang <i>ditalaqqi</i> di depan dan setiap siswa memakan waktu 10-15 menit. Terkait jadwal untuk hari ini yaitu Ustadzah Diny memiliki waktu dari jam 13.00-15.00 untuk sesi <i>talaqqi</i> dan masih ada 9 siswa yang belum <i>ditalaqqi</i>. Pada pukul 15.00 bel berbunyi menandakan waktu pembelajaran telah selesai, dengan waktu yang cukup lama penggunaan metode <i>talaqqi</i> di kelas 5D berjalan dengan efektif dan lancar. Kemudian, Ustadzah Diny menutup pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis bersama dengan siswa dan mengucapkan salam.</p>

## CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

### Observasi III

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Mei 2024

Pada hari Kamis, 16 Mei 2024 pada pukul 08.30 saya ikut bergabung bersama dengan Ustadzah Yasmin untuk melihat pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* di kelas 5E. Ketika saya masuk kelas, saya melihat anak-anak sudah duduk ditempat masing-masing sambil memegang mushaf Al Qur'an dikarenakan agenda hari ini yaitu ziyadah atau setoran hafalan. Sebelum memulai pembelajaran, saya mengamati Ustadzah Yasmin membawa kertas kecil yang sudah dilipat dan didalam kertas itu berisi angka sesuai dengan jumlah siswa di kelas 5E dengan tujuan agar tertib saat siswa maju setoran hafalan. Kemudian, Ustadzah Yasmin memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada seluruh siswa. Setelah itu, beliau menghampiri siswa satu persatu sambil meminta siswa untuk mengambil satu kertas yang sudah dilipat tadi. Setelah semua mendapatkan kertas tersebut, mereka mulai mempersiapkan hafalan secara mandiri dan mereka meminta bantuan teman yang memiliki hafalan di atasnya untuk bisa menyimak hafalannya. Pada pukul 08.40 Ustadzah Yasmin mulai memanggil siswa sesuai dengan nomor urut antrian dan bagi siswa yang menunggu antrian diberikan tugas yaitu menuliskan 5 baris ayat yang akan disetorkan hari ini beserta mencari hukum tajwid yang sudah dipelajari. Pada pukul 09.35, bel berbunyi yang menandakan jam istirahat untuk siswa lalu Ustadzah Yasmin menutup pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis bersama siswa dan mengucapkan salam. Ustadzah Yasmin menyampaikan bagi siswa yang belum menyetorkan hafalannya maka pembelajaran akan dilanjutkan kembali pada pukul 11.10-11.45.

## CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Observasi IV
Hari: Jum'at Tanggal: 17 Mei 2024
<p>Pada hari Jum'at, 17 Mei 2024 pada pukul 08.00 saya bertemu dengan komisi mutu Al Qur'an bagian akhwat yaitu Ustadzah Riesty dan saya menyampaikan perihal salah satu penelitian saya yaitu melakukan observasi pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode <i>talaqqi</i> pada siswa kelas V. Beliau menyampaikan bahwa hari ini beliau memiliki agenda untuk seluruh guru Al Qur'an yaitu pembelajaran tahsin Al Qur'an bersama Syaikh yang dilaksanakan di kelas 2 Markaz. Pada pukul 10.00, saya ikut bergabung bersama seluruh guru Al Qur'an dari berbagai jenjang untuk mengikuti pembelajaran tahsin. Saat pembelajaran tahsin dengan Syaikh berlangsung, beliau menerapkan metode <i>talaqqi</i> untuk seluruh guru Al Qur'an dengan membacakan terlebih dahulu ayat 1-5 dari surat Al Insiyaaq. Kemudian, Syaikh mulai menyimak satu persatu bacaan dari seluruh guru dan mulai mengoreksi bacaan apabila memang kurang tepat dari segi pelafalan huruf dan tajwid. Pada pukul 11.00, Syaikh memberikan sedikit ilmu pengetahuan berkaitan dengan teori tajwid tentang pembagian dari makharijul huruf.</p>

## Lampiran 04

### CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN I	
1	Hari/Tanggal	Senin, 24 Juni 2024
2	Narasumber	Riesty Nurul Wafiyah
3	Jabatan	Komisi Mutu Al Qur'an bagian Akhwat
8	Tempat	Ruang Kelas 2 Markaz
9	Waktu	08.35 WIB

Peneliti	Sudah berapa lama ustadzah menjadi komisi mutu Al Qur'an disini?
Informan	Alhamdulillah, Saya diamanahkan menjadi komisi mutu Al Qur'an (akhwat) sudah berjalan selama 2 tahun. Dari tahun ajaran 2022/2023 sampai 2023/2024.
Peneliti	Apa peran utama komisi mutu Al Qur'an dalam pembelajaran tahfidz di sekolah?
Informan	Membuat dan menyusun program tahfidz, mensosialisasikannya kepada guru pengampu tahfidz, kemudian memantau jalannya program serta memberikan evaluasi.
Peneliti	Apa yang ustadzah ketahui mengenai metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Metode pengajaran Al-Qur'an dimana antara murid dan guru saling berhadapan. Guru membacakan ayat dan murid menirukan bacaan gurunya. Atau sebaliknya, murid menyetorkan bacannya dihadapan guru secara langsung.
Peneliti	Mengapa SD Al Wildan 2 Bekasi memilih metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an?
Informan	Sesuai dengan output SD Al Wildan 2 Bekasi yaitu anak mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan BBLS (Baik, Benar, Lancar, dan Sanad). Maka, metode ini diharapkan dapat membantu siswa agar

	bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan BBLS (Baik, Benar, Lancar, dan Sanad).
Peneliti	Bagaimana jadwal pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an di sekolah?
Informan	Pada setiap kelas, pembagian waktu serta jadwal pembelajaran tahfidz Al Qur'an diserahkan kepada guru pengampu masing-masing dikarenakan jadwal pelajaran pada setiap kelas berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Hal yang perlu diperhatikan adalah jadwal <i>talaqqi</i> bisa dipersiapkan satu hari sebelum jadwal ziyadah (setoran hafalan) dan dalam seminggu setoran hafalan diadakan hanya sekali.
Peneliti	Berapa lama durasi waktu pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode <i>talaqqi</i> dilaksanakan?
Informan	Dalam waktu satu hari biasanya untuk <i>talaqqi</i> durasi waktu 140 menit dan untuk setoran hafalan durasi waktu 100 menit.
Peneliti	Bagaimana tahapan pembelajaran metode <i>talaqqi</i> dilaksanakan?
Informan	Siswa dibimbing untuk menyimak bacaan ustadz/ustadzah secara teliti. Kemudian, ustadz/ustadzah membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang telah dicontohkan secara langsung dan memberi masukan berupa koreksian apabila terdapat kesalahan ketika mereka membaca Al Qur'an seperti panjang pendek, pelafalan huruf hijaiyah, dan tajwid.
Peneliti	Apa saja evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Evaluasi secara langsung pada saat siswa mengulang kembali hafalan sebelum maju dan guru memberikan koreksi apabila siswa kurang benar dari segi bacaan. Setelah itu, evaluasi mingguan/bulanan biasanya siswa akan di tes secara acak atau diberikan pertanyaan bisa berupa lanjut ayat, lanjut surat, dan tebak



	surat dan yang terakhir evaluasi jangka panjang diperuntukkan bagi siswa yang sudah menyelesaikan hafalan satu juz untuk ditasmi'kan secara langsung ke syaikh.
Peneliti	Bagaimana komisi mutu Al Qur'an mendukung guru dalam menerapkan metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Sekolah mengundang syaikh yang bersanad dari timur tengah untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an dan komisi mutu Al-Qur'an membuat program tahsin untuk guru-guru dengan metode <i>talaqqi</i> yang dipimpin langsung oleh syaikh. syaikh mengajarkan Al-Qur'an kepada guru-guru seputar bacaan, tajwid, dan metode pengajaran Al-Qur'an terutama penggunaan metode <i>talaqqi</i> yang mana akan dipraktikkan langsung oleh guru tersebut kepada siswa.
Peneliti	Bagaimana cara komisi mutu Al Qur'an memantau perkembangan hafalan siswa?
Informan	Komisi mutu Al-Qur'an memantau perkembangan hafalan siswa melalui E-Tahfidz yang dapat dipantau oleh guru, siswa dan kepala sekolah untuk memastikan kesesuaiannya dengan kurikulum dan standar mutu yang ditetapkan.
Peneliti	Apa saja program yang disediakan komisi mutu Al Qur'an untuk mendukung tahfidz Al Qur'an?
Informan	Untuk guru ada program daurah terkait pengajaran Al Qur'an untuk peserta didik, pembelajaran tahsin Al Qur'an, dan setoran hafalan dengan syaikh via online. Untuk siswa ada program ujian Al Qur'an yang dilaksanakan saat pertengahan semester maupun akhir semester, tasmi' sekali duduk dengan syaikh, Lajnatul 'Ubur, dan EXOT.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Kelebihan dari metode <i>talaqqi</i> yaitu siswa mendapatkan contoh bacaan yang benar dari guru serta dapat koreksian secara langsung. Sedangkan kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> yaitu membutuhkan

	waktu yang cukup lama perharinya tergantung jumlah siswa yang diampu agar mendapatkan hasil yang maksimal. SDM guru pengampu Al Qur'an menyesuaikan jumlah siswa di sekolah karena banyaknya siswa dalam suatu halaqoh mempengaruhi kualitas pembelajaran Tahfidz.
Peneliti	Apa hambatan yang sering terjadi saat pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode <i>talaqqi</i> ?
Informasi	Hambatan yang sering terjadi yaitu siswa yang memiliki kendala saat menghafal dikarenakan daya serap yang lemah. Solusi yang kami lakukan dengan tidak membebankan siswa tersebut untuk mencapai target hafalan yakni tiga juz dikarenakan kemampuan setiap siswa berbeda-beda.
Peneliti	Upaya apa yang dilakukan komisi mutu Al Qur'an ketika menghadapi hambatan dalam penerapan metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Komisi mutu Al Qur'an akan mengagendakan rapat bulanan untuk seluruh guru pengampu Al Qur'an. Rapat ini akan membahas kendala atau hambatan yang terjadi saat di dalam kelas terkait upaya atau solusi yang akan dilakukan berdasarkan keputusan bersama melalui musyawarah.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN II	
1	Hari/Tanggal	Senin, 24 Juni 2024
2	Narasumber 2	Diny Septia Citra
3	Jabatan	Guru Pengampu Al Qur'an
4	Tempat	Ruang Kelas 2 Markaz
5	Waktu	08.50 WIB

Peneliti	Sudah berapa lama ustadz/ustadzah menjadi guru pengampu Al Qur'an?
Informan	Saya sudah 2 tahun bergabung di SD Al Wildan 2 Bekasi
Peneliti	Apa yang ustadz/ustadzah ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	<i>Talaqqi</i> adalah proses belajar mengajar dilakukan secara langsung, sehingga memungkinkan adanya interaksi dan komunikasi langsung antara guru dan murid. Proses <i>talaqqi</i> yaitu Guru mendengarkan bacaan murid dan memberikan koreksi jika terdapat kesalahan dalam tajwid, makhraj huruf, atau pengucapan lainnya, dan sebaliknya guru yang membacakan ayat Al-Qur'an lalu diikuti oleh siswa.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Kelebihan dari metode <i>talaqqi</i> yaitu memudahkan siswa dalam menghafal, siswa mulai bisa mengoreksi bacaan temannya ketika temannya dari segi bacaan masih kurang. Kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> yaitu memerlukan waktu yang cukup banyak, sehingga siswa dan guru perlu memiliki komitmen tinggi untuk mengikuti jadwal pembelajaran secara konsisten.
Peneliti	Bagaimana ustadz/ustadzah menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz di kelas?
Informan	Biasanya saat di dalam kelas, sebelum saya memanggil siswa satu persatu untuk membacakan ayat yang akan disetorkan esok hari. Saya

	terlebih dahulu memberikan materi terkait ilmu tajwid lalu mempraktikkan bacaan dengan benar. Kemudian, siswa tersebut mengulanginya kembali hingga benar.
Peneliti	Apakah ada perbedaan bacaan siswa sebelum menerapkan metode <i>talaqqi</i> dan setelah menerapkan metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Alhamdulillah, perbedaan siswa sebelum menerapkan metode <i>talaqqi</i> dan setelah menerapkan metode <i>talaqqi</i> perbandingannya sangat jauh berbeda dari segi bacaan maupun pengetahuan terkait tajwid.
Peneliti	Bagaimana pembagian jadwal dan waktu yang ustad/ustadzah terapkan saat pembelajaran Al Qur'an?
Informan	Pembagian jadwal yang saya terapkan di kelas biasanya untuk hari Senin anak-anak dibimbing untuk tahsin bersama dengan surat yang telah ditentukan bersama, untuk hari Selasa anak-anak mempelajari teori dan praktik tajwid, untuk hari Rabu anak-anak difokuskan untuk <i>talaqqi</i> yakni persiapan hafalan, untuk hari Kamis anak-anak ziyadah atau setoran hafalan, dan untuk hari Jum'at anak-anak muroja'ah.
Peneliti	Berapa target capaian hafalan siswa untuk kelas V?
Informan	Hafal 3 juz Al Qur'an juz 30, 29, dan 28.
Peneliti	Evaluasi apa yang ustadz/ustadzah lakukan untuk menilai perkembangan hafalan siswa?
Informan	Evaluasi harian, evaluasi mingguan/bulanan, dan evaluasi jangka panjang.
Peneliti	Apa saja hambatan yang ustadz/ustadzah hadapi ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an?
Informan	Salah satu kendala yang saya alami ketika ada beberapa anak yang belum saya simak saat pembelajaran berlangsung dikarenakan waktu yang terbatas. Upaya yang saya lakukan yaitu saya mengambil waktu jam istirahat untuk menyimak bacaan siswa.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN III	
1	Hari/Tanggal	Senin, 24 Juni 2024
2	Narasumber 3	Yasmin Khaizuranah
3	Jabatan	Guru Pengampu Al Qur'an
4	Tempat	Ruang Kelas 2 Markaz
5	Waktu	10.00 WIB

Peneliti	Sudah berapa lama ustadz/ustadzah menjadi guru pengampu Al Qur'an?
Informan	Baru masuk tahun pertama.
Peneliti	Apa yang ustadz/ustadzah ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Metode pembelajaran Al Qur'an dimana siswa belajar membaca dan menghafal Al Qur'an secara langsung kepada ustadz/ustadzah yang memiliki kemampuan bacaan yang benar dan fasih. <i>Talaqqi</i> menekankan pada aspek pendengaran dan pengulangan untuk memastikan bahwa pelafalan huruf, makhraj, dan tajwid siswa bisa sesuai.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Kelebihan metode <i>talaqqi</i> yaitu perkembangan siswa dari segi bacaan ketika diawal semester hingga akhir semester sangat jauh berbeda, siswa sudah mulai bisa memperbaiki bacaannya secara bertahap mulai dari panjang pendek, perbedaan pelafalan huruf, dan kaidah tajwid. Kekurangan metode <i>talaqqi</i> yaitu membutuhkan waktu dan perhatian lebih dari ustadz/ustadzahnya untuk mengoreksi satu persatu.
Peneliti	Bagaimana ustadz/ustadzah menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz di kelas?

Informan	Agar pemahaman siswa berkembang terkait materi tajwid, biasanya di dalam kelas saya mengenalkan siswa terkait pengetahuan terlebih dahulu. Kemudian, tahapan selanjutnya yang saya lakukan ialah memanggil siswa kedepan satu persatu untuk mengulangi bacaan Al Qur'an secara lisan. Jadi siswa ini mendengarkan bacaan yang benar terlebih dahulu satu persatu, kemudian mengulangnya hingga mencapai pelafalan yang benar dan sesuai dengan tajwid.
Peneliti	Apakah ada perbedaan bacaan siswa sebelum menerapkan metode <i>talaqqi</i> dan setelah menerapkan metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Ada perbedaan dalam bacaan siswa dilihat dari sebelum mereka menerapkan metode <i>talaqqi</i> bacaan siswa ini kurang tepat dalam hal tajwid dan pelafalannya. Setelah saya mengenalkan metode <i>talaqqi</i> siswa ini menjadi lebih baik dalam pelafalan dan tajwidnya. dikarenakan mereka mendengar secara langsung bacaan yang sesuai dari ustadz/ustadzahnya.
Peneliti	Bagaimana pembagian jadwal dan waktu yang ustadz/ustadzah terapkan saat pembelajaran Al Qur'an?
Informan	Dikarenakan dalam seminggu jadwal ziyadah hanya sekali, jadwal yang saya terapkan dalam satu minggu yaitu hari Senin mempelajari teori dan praktik pada ilmu tajwid, hari Selasa anak-anak tahsin bersama dari surat An-Nass, hari Rabu anak-anak fokus untuk <i>talaqqi</i> (surat yang disetorkan esok hari), hari Kamis untuk setoran hafalan, dan yang terakhir hari Jum'at untuk muroja'ah.
Peneliti	Berapa target capaian hafalan siswa untuk kelas V?
Informan	Untuk kelas V menghafal 3 juz Al Qur'an yaitu juz 30, 29, dan 28.
Peneliti	Evaluasi apa yang ustadz/ustadzah lakukan untuk menilai perkembangan hafalan siswa?
Informan	Saya melakukan evaluasi rutin biasanya saya berikan berupa ujian hafalan secara berkala untuk kenaikan surat atau kenaikan jus. Saya berikan ujian dengan cara sambung ayat, sambung surat, dan tebak

	surat lalu biasanya saya memberikan catatan mengenai kesalahan dan kemajuan yang dicapai oleh siswa serta menilai bacaan siswa setiap kali mereka mengulang hafalan dihadapan guru.
Peneliti	Apa saja hambatan yang ustadz/ustadzah hadapi ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an?
Informan	Jumlah siswa yang banyak dengan waktu yang terbatas seringkali menjadi tantangan untuk saya memaksimalkan pembelajaran. Selain itu, ada beberapa siswa juga yang sulit melancarkan bacaan dan hafalannya, sehingga saya harus memberikan waktu lebih agar siswa tersebut tidak tertinggal dekat temannya.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN IV	
1	Hari/Tanggal	Senin, 24 Juni 2024
2	Narasumber 4	Abdul Aziz Fuad Abdullah
3	Jabatan	Guru Pengampu Al Qur'an
4	Tempat	SD Al Wildan 2 Bekasi
5	Waktu	08.00 WIB

Peneliti	Sudah berapa lama ustadz/ustadzah menjadi guru pengampu Al Qur'an?
Informan	Saya sudah 4 tahun di SD Al Wildan 2 Bekasi.
Peneliti	Apa yang ustadz/ustadzah ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Sesuai yang saya pahami, metode <i>talaqqi</i> adalah metode dimana guru membacakan ayat/surat dan siswa/siswi mengikuti bacaan gurunya. Atau juga sebaliknya, siswa/siswi menyetorkan bacaannya dihadapan gurunya.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Ada banyak kelebihan metode <i>talaqqi</i> yang saya jumpai dalam pembelajaran, salah satunya saya dapat langsung mengkoreksi bacaan murid. Adapun untuk kelemahannya sebenarnya berasal dari faktor siswanya itu sendiri, dan faktor itu terletak pada penguasaan ilmu tajwid yang masih kurang, seperti panjang pendek dan juga makhrajnya.
Peneliti	Bagaimana ustadz/ustadzah menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz di kelas?
Informan	Biasanya di dalam kelas, sebelum saya memanggil siswa satu-satu untuk membaca, saya membacakan terlebih dahulu surat/ayat yang akan dipelajari pada hari itu, kemudian seluruh siswa mengikuti, serta saya jelaskan juga cara membaca dengan baik dan benar sesuai



	hukum tajwid. Setelah saya selesai membacakan ayat/surat tersebut di depan siswa secara bersama-sama, saya memanggil siswa satu persatu untuk membaca ayat tersebut.
Peneliti	Apakah ada perbedaan bacaan siswa sebelum menerapkan metode <i>talaqqi</i> dan setelah menerapkan metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Perbedaannya jelas terlihat sebelum siswa menerapkan metode <i>talaqqi</i> dan setelah siswa menerapkan metode <i>talaqqi</i> , siswa jadi lebih cepat dan lancar membaca karena terbiasa mengikuti bacaan gurunya dan langsung dibenarkan bacaannya jika ada yang keliru.
Peneliti	Bagaimana pembagian jadwal dan waktu yang ustad/ustadzah terapkan saat pembelajaran Al Qur'an?
Informan	Untuk hari Senin biasanya siswa diajarkan terkait teori tajwid, Selasa siswa diajarkan tahsin bersama, Rabu biasanya <i>talaqqi</i> untuk persiapan hafalan, Kamis setoran hafalan, dan Jum'at muroja'ah.
Peneliti	Berapa target capaian hafalan siswa untuk kelas V?
Informan	Hafal 3 juz yaitu juz 30, 29, dan 28.
Peneliti	Evaluasi apa yang ustadz/ustadzah lakukan untuk menilai perkembangan hafalan siswa?
Informan	Setiap seminggu sekali saya mengecek hafalan siswa dengan memberikan mereka beberapa pertanyaan.
Peneliti	Apa saja hambatan yang ustadz/ustadzah hadapi ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an?
Informan	Waktu yang terbatas dengan jumlah siswa yang banyak.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN V	
1	Hari/Tanggal	Rabu, 12 Juni 2024
2	Narasumber 5	Humaira Yumna Ziran
3	Jabatan	Siswa kelas V
4	Tempat	Ruang Kelas 4D
5	Waktu	10.30 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Biasanya ustadzah menyuruh kita untuk muroja'ah terlebih dahulu sebelum maju setoran dan ketika menyetorkan hafalan harus sesuai bacaan saat <i>ditalaqqi</i>
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Membaca bersama guru sebelum setoran hafalan
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Sangat membantu, karena saya bisa mengetahui kesalahan saya ketika membaca dan bersungguh-sungguh untuk memperbaiki kesalahan itu sampai benar
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Tidak ada alhamdulillah ustadzah tapi kadang aku kurang fokus ustadzah karena mikirin banyak tugas rumah dari pelajaran lain
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Mengulang-ngulang sampai betul-betul hafal dan agar lebih mutqin aku biasanya minta setoran hafalan kepada teman dulu.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN VI	
1	Hari/Tanggal	Rabu, 12 Juni 2024
2	Narasumber 6	Hasna Rizkia Putri
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	11.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Ustadzah biasanya menyuruh kita sebelum maju kedepan untuk meemuraja'ah hafalan kita masing-masing. Kemudian, setelah itu kita menyetorkan hafalan kita kepada teman.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Ustadzah membacakan ayat baru kemudian kita disuruh mengikuti bacaannya atau mengulangnya hingga benar.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Sangat membantu, karena kita bisa membaca dengan benar dan memudahkan kita untuk menghafalnya.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Alhamdulillah tidak ada.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Membacanya dengan berulang-ulang dan dihafalkan.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN VII	
1	Hari/Tanggal	Rabu, 26 Juni 2024
2	Narasumber 7	Zalfa Naila Widad
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Gedung BSI Hall B
5	Waktu	14.00 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Sistem pembelajaran tahfidz di kelas dengan menggunakan metode <i>talaqqi</i> dengan tartil.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Murid berhadapan langsung dengan guru dan murid mengikuti yang dicontohkan oleh guru.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Metode <i>talaqqi</i> sangat membantu saya karena saya merasa langsung dibimbing oleh guru.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Alhamdulillah saya merasa tidak ada kesulitan hanya saja terkadang saya merasa gugup saat maju kedepan.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Membaca ayat berulang-ulang dan memuroja'ah ayat yang sudah dihafal.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN VIII	
1	Hari/Tanggal	Rabu, 26 Juni 2024
2	Narasumber 8	Mazea Azzahra Rezka Putri
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Ruang Kelas 4D
5	Waktu	14.00 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Ustadzah memberikan waktu kepada kita untuk mengulang-ngulang hafalan terlebih dahulu kemudian kita diberikan nomor antrian untuk persiapan maju ke depan.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Mempersiapkan bacaan Al Qur'an untuk setoran hafalan supaya bacaan kita bisa lebih baik.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Alhamdulillah sangat membantu.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Tidak ada.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Dibaca berkali-kali sampai ingat lalu buka tutup Al Qur'an sampai hafal ayatnya.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN IX	
1	Hari/Tanggal	Rabu, 26 Juni 2024
2	Narasumber 9	Atiffah Prisyas Savina
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Ruang Kelas 4D
5	Waktu	14.00 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Menyiapkan hafalan yang sudah <i>ditalaqqi</i> kemudian disetorkan secara bergantian.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Membaca hafalan yang mau disetorkan untuk esok hari.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Membantu, karena kita bisa mengetahui kesalahan kita ketika membaca Al Qur'an.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Alhamdulillah tidak ada.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Satu ayat diulang sampai 20 kali hingga benar-benar hafal.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN X	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 10	Azizah
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Semua murid diberikan waktu untuk memuroja'ah hafalan lalu maju secara bergantian.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Maju kedepan untuk membaca Al Qur'an di hadapan ustadzah.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Sangat membantu, karena saya bisa mengetahui kekurangan saya ketika membaca Al Qur'an mulai dari panjang pendeknya sampai tajwidnya.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Alhamdulillah saya tidak mengalami kesulitan.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Saya mengulang-ngulang kembali ayat yang sedang dihafal sampai benar-benar hafal.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XI	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 11	Sarah Aqilah
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Murid menyiapkan hafalan yang sudah <i>ditalaqqi</i> kemudian disetorkan secara bergantian.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Guru membimbing kita membaca ayat Al Qur'an lalu kita mengikuti bacaan yang telah dicontohkan.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Ya, sangat membantu saya dalam memahami cara membaca Al Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Alhamdulillah tidak ada kesulitan.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Mengulang-ngulang bacaan sampai benar-benar hafal.



## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XII	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 12	Kalila Lanika
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Sistem pembelajaran di kelas setoran hafalan dengan metode <i>talaqqi</i> .
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Belajar secara langsung dengan guru.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Ya membantu, karena kita bisa memahami cara membaca Al Qur'an dengan benar.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Tidak ada ustadzah.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Dengan cara membaca berulang-ulang kali.

### CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XIII	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 13	Salamah
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Dengan cara <i>talaqqi</i> .
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Berhadapan langsung dengan guru satu persatu.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Ya, karena bisa langsung dikoreksi.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Alhamdulillah tidak ada.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Membaca berulang-ulang kali.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XIV	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 14	Aisyah Aqilah Rahman
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Menyetorkan hafalan yang sudah <i>ditalaqqi</i> .
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Guru mencontohkan bacaan dengan benar kemudian murid mengikuti.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Iya sangat membantu dalam pembelajaran, karena saya jadi mengetahui pembacaan ayat-ayat yang belum saya ketahui.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Saya tidak merasa kesulitan.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Membaca ayat tersebut sebanyak tiga kali lalu menyetorkan kepada teman terlebih dahulu sebelum ke ustadzah.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XV	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 15	Putri Khoirunnisa
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	<i>Ditalaqqi</i> terlebih dahulu kemudian disetorkan ke ustadzah.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Dibacakan oleh ustadzah kemudian kita mengikutinya.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Iya, karena membantu kita dalam pembenahan bacaan supaya benar.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Tidak ada, akan tetapi terkadang apabila kita membaca surat yang belum kita hafal masih terbata-bata dan membutuhkan bantuan dari ustadzahnya.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Dibaca terlebih dahulu sebanyak tiga kali kemudian dihafalkan.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XVI	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 16	Nasywa Zhafira Hanun
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Muroja'ah terlebih dahulu kemudian disetorkan kepada ustadzah.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Metode belajar Al Qur'an secara langsung antara guru dengan murid.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Iya membantu, karena dengan adanya metode <i>talaqqi</i> bisa mempermudah saya ketika saya sedang menghafal Al Qur'an.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Alhamdulillah tidak ada ustadzah.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Mengulang ayat-ayat tersebut sebanyak tiga kali kemudian menyetorkan hafalan kepada teman sebelum ke ustadzah.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XVII	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 17	Nailah Muthi'ah Adhwa
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Menyiapkan hafalan yang akan disetorkan ke ustadzah kemudian menyetorkan secara bergantian
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Ustadzah memberikan contoh terlebih dahulu kemudian kita mengikuti lalu kita dibimbing satu persatu.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Sangat membantu, karena kita bisa mengetahui cara membaca yang benar.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Tidak ada kesulitan ustadzah.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Kita baca terlebih dahulu kemudian dipahami lalu dihafalkan.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XVIII	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 18	Aura Latisha Aquinna
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Langkah pertama yang dilakukan yaitu kita dibimbing <i>talaqqi</i> oleh ustadzah terkait hafalan kemudian ustadzah mengoreksi dan langkah terakhir yaitu kita menghafal.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Belajar membaca atau menghafal dengan mendengarkan atau meniru bacaan yang telah dicontohkan oleh ustadzah kemudian ustadzah mengoreksi.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Iya pasti, karena metode <i>talaqqi</i> sangat membantu saya untuk bisa memperbaiki bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Tidak ada, namun terkadang saya masih kurang percaya diri karena merasa bacaan saya masih belum baik.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Meminta pertolongan kepada Allah, mengulang bacaan secara teratur, lalu merekam bacaan dan didengarkan kembali agar saya bisa mengetahui kesalahan saya dimana, dan yang terakhir menghafal.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XIX	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 19	Halima Naura Zahira
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Mempersiapkan ayat yang sudah ditalaqqi terlebih dahulu kemudian menyetorkan hafalan kepada ustadzah.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	membimbing bacaan Al Qur'an secara langsung antara guru dan murid.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Sangat membantu, karena kita bisa memperbaiki kesalahan kita pada saat membaca.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Tidak ada kesulitan.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Membaca ayat tersebut berulang-ulang sampai hafal.



## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XX	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 20	Anindya Razita Pakerti
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Ustadzah membuat nomor antrian maju kemudian kita diberi waktu 5 menit untuk murojaah mandiri lalu supaya kita lebih mutqin menyetorkan terlebih dahulu ke teman sebelum ke ustadzah.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Pengajaran Al Qur'an dengan berhadapan secara langsung guru dengan murid,
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Membantu, karena kita bisa tau bacaan yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Tidak ada
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Mengulang-ngulang bacaan sampai hafal.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XXI	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 21	Alifa Hilma Taqiyyah
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Mengulang kembali hafalan yang sudah <i>ditalaqqi</i> kemudian sambil menunggu giliran setoran, kita menyetorkan hafalan kepada teman kita dulu sebelum ke ustadzah.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Membacakan ayat Al Qur'an di hadapan ustadzah dan ustadzah mengoreksi bacaan kita..
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Membantu, karena kita bisa mengetahui bacaan yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Tidak ada
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Mengulang-ngulang bacaan sampai benar-benar hafal.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XXII	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 22	Aini Mazaya Syakira
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Ustadzah memberikan waktu kepada kita untuk memuraja'ah hafalan terlebih dahulu sampai mutqin sebelum maju ke depan.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Pembelajaran Al Qur'an dimana guru berhadapan langsung dengan murid.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Sangat membantu, karena bacaan kita menjadi jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Alhamdulillah sejauh ini tidak ada ustadzah.
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Membacakan ayat yang dihafal sebanyak tiga kali kemudian buka tutup Al Qur'an sampai benar-benar hafal.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN XXIII	
1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 23	Fathimah
3	Jabatan	Siswa Kelas V
4	Tempat	Whatsapp Group
5	Waktu	15.35 WIB

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Informan	Memuroja'ah kembali bacaan yang sudah <i>ditalaqqi</i> kemudian menyetorkan ke teman sambil menunggu antrian setoran.
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang metode <i>talaqqi</i> ?
Informan	Membacakan ayat yang dihafal di depan ustadzah kemudian ustadzah mengoreksi bacaan apabila ada kesalahan mulai dari panjang pendek dan tajwid.
Peneliti	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Informan	Membantu, karena kita bisa mengetahui kesalahan kita ketika membaca.
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Informan	Alhamdulillah tidak ada ustadzah
Peneliti	Bagaimana cara menghafal Al Qur'an versi dirimu ?
Informan	Mengulang bacaan sampai hafal kemudian minta orang tua untuk menyimak hafalan kita.

## Lampiran 05

### DOKUMEN PENDUKUNG (FOTO DAN DOKUMEN)

#### A. Gedung Sekolah Al Wildan 2 Bekasi



#### B. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an (Metode *Talaqqi*)



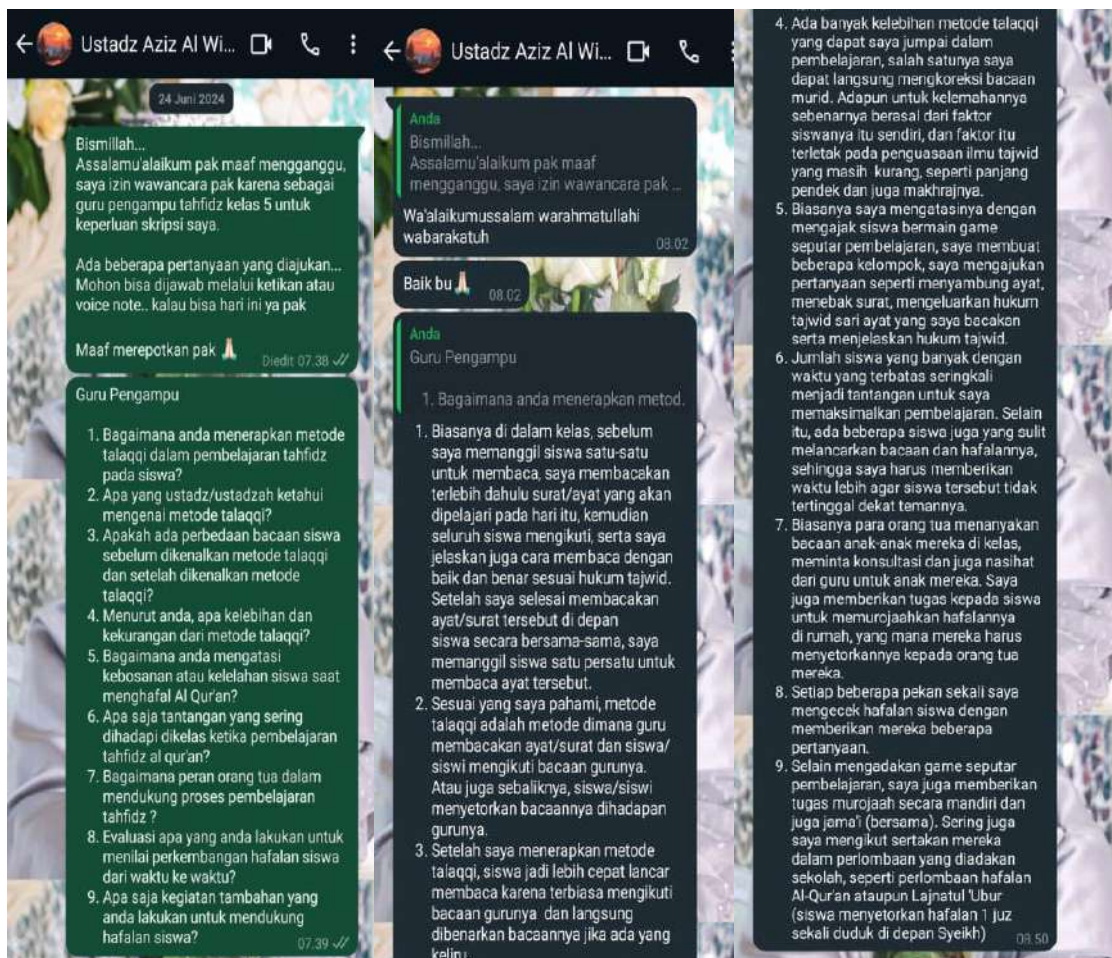
C. Wawancara Narasumber





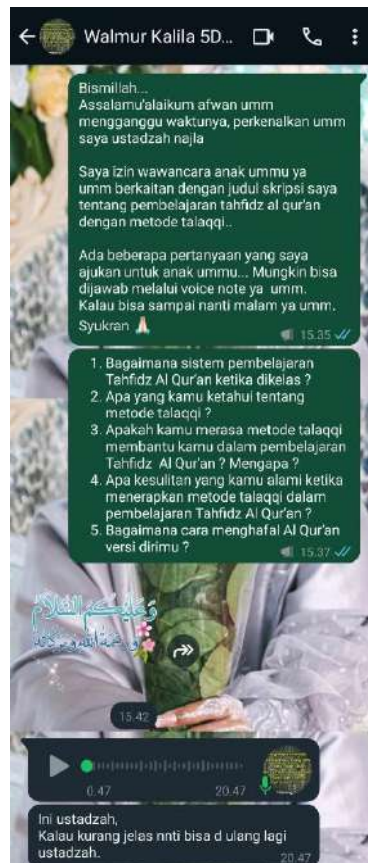
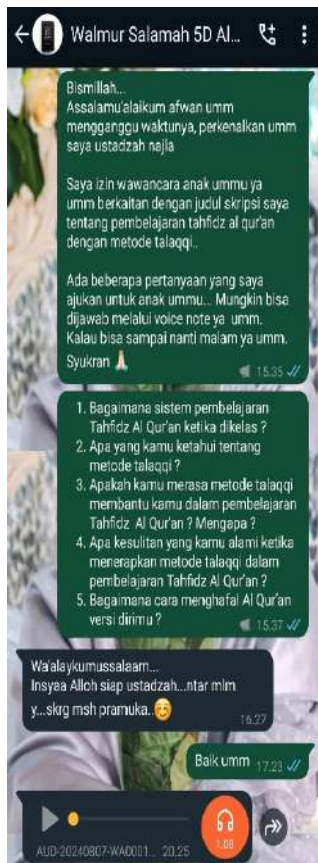
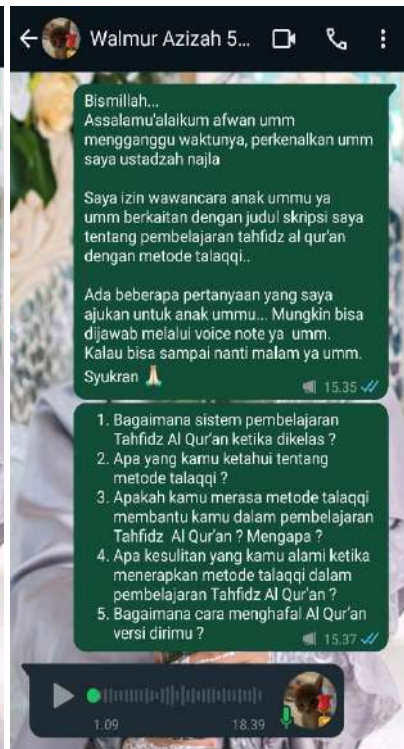
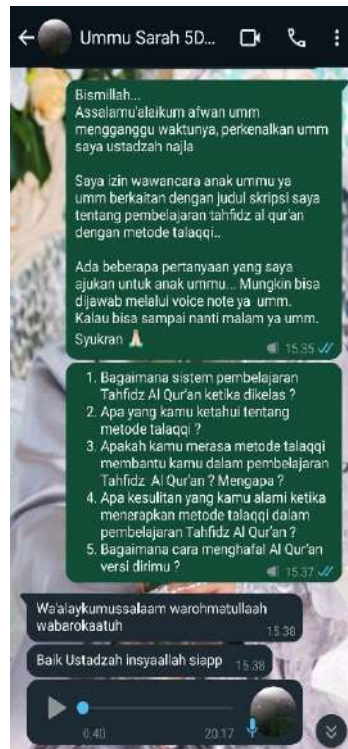
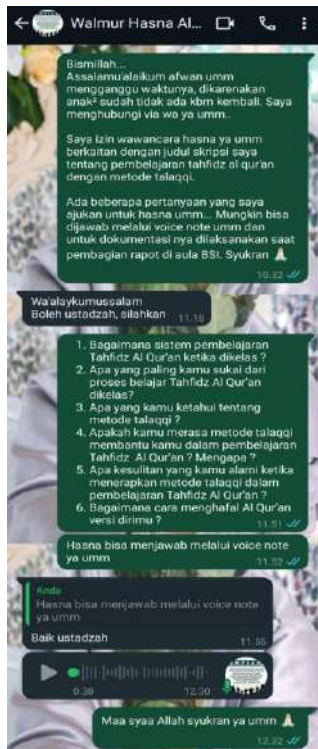


#### D. Screenshoot Wawancara Narasumber (Ustadz Aziz)

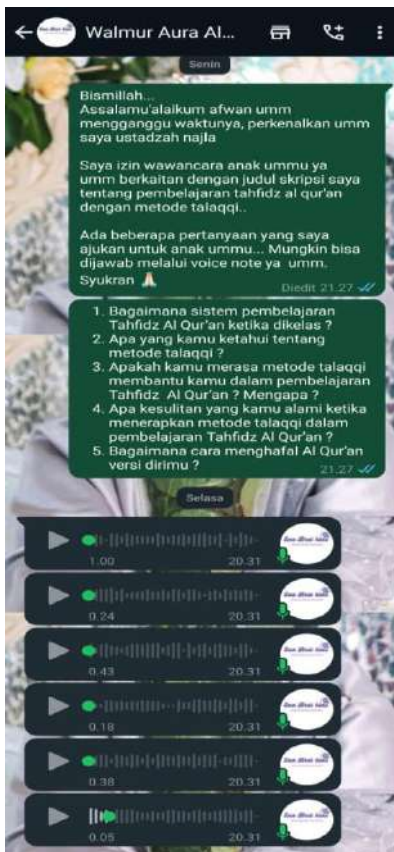
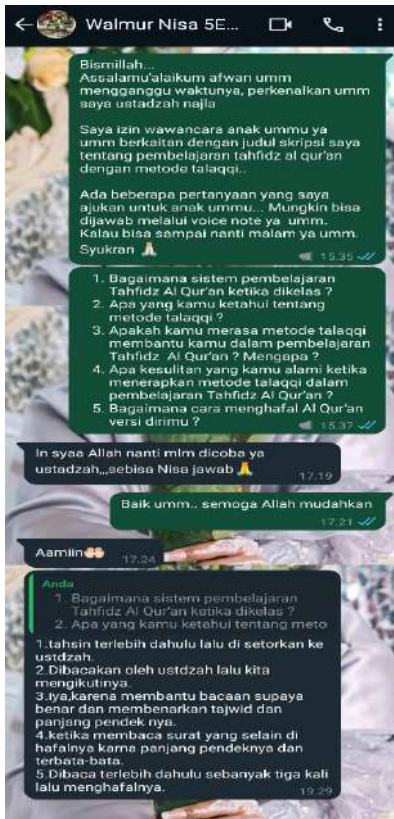
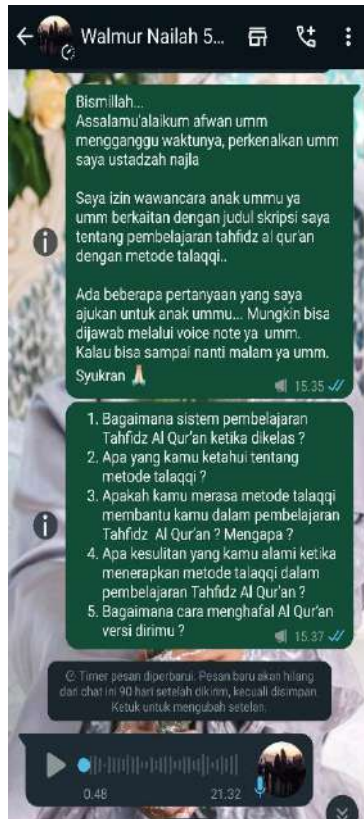




## E. Screenshoot Wawancara Narasumber (Siswa)



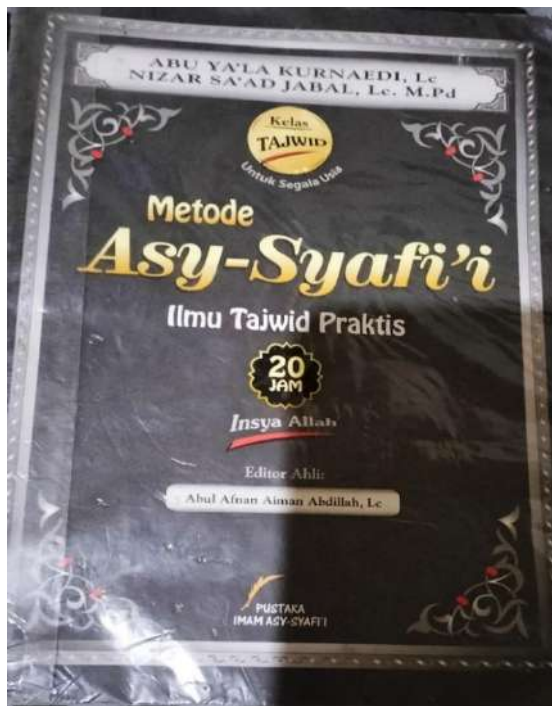




## F. Kegiatan Penunjang Guru dan Siswa



## G. Buku Penunjang Pembelajaran Siswa



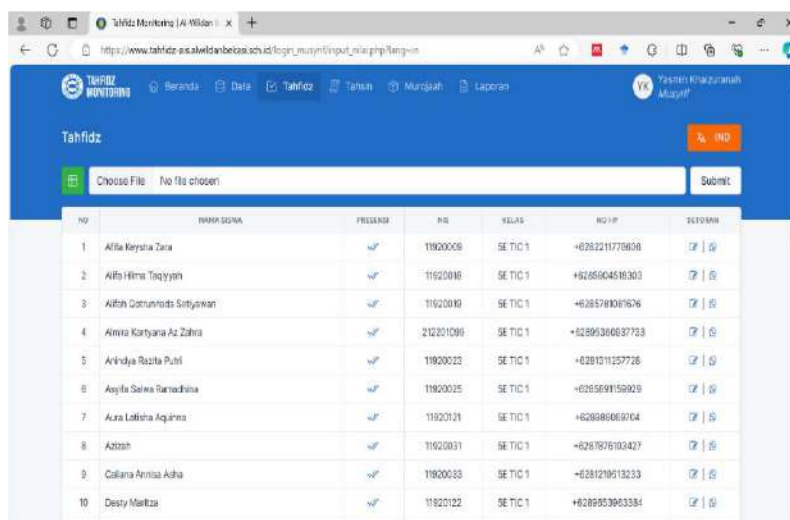
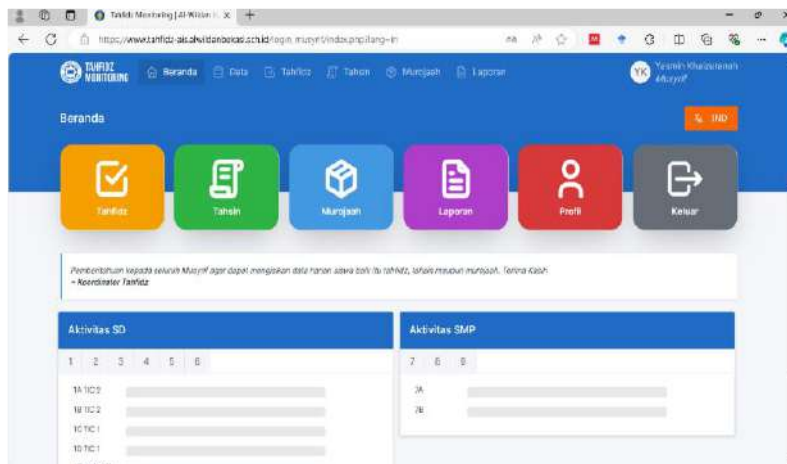
## H. Target Hafalan Siswa



Target Hafalan Siswa SD Al Wildan 2 Bekasi

SD	
KELAS	TARGET
1	½ JUZ : (JUZ 30)
2	1 JUZ : (JUZ 30)
3	1 ½ JUZ : ( ½ JUZ 29, 30)
4	2 JUZ : (JUZ 29, 30)
5	3 JUZ : (JUZ 28, 29, 30)
6	MURAJAAH

## I. Aplikasi Kontrol Siswa (E-Tahfidz)





## J. Surat Keterangan Penelitian

	<b>SD AL - WILDAN ISLAMIC SCHOOL 2 BEKASI</b>	Jl. Alinda Raya No.1, RT.015/RW.021, Kaliabang Tengah,
	TAHFIZH AL - QURAN AND INTERNATIONAL CURRICULUM (TIC)	Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17125
	SD PUTRA - PUTRI ( FULLDAY SCHOOL )	Telepon : 0896 - 1876 - 6098
		Email : aischo2@alwildanbekasi.sch.id
		Website : alwildanbekasi.sch.id
		NPSN : 70001429

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 09.146/KSD-A2/AISCHO-E/VII/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Al- Wildan Islamic School 2 Bekasi, menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Najla Qonitah  
NIM : 3200092  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Pematang (INSIP) Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **Benar** telah melaksanakan penelitian di SD Al- Wildan Islamic School 2 Bekasi pada tanggal 13 Mei - 26 Juni 2024, dengan judul penelitian “ **Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dengan Metode Talaqqi Bagi Siswa Kelas V di SD Al- Wildan Islamic School 2 Bekasi**”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 24 Dzulhijjah 1445 H  
01 Juli 2024 M

Kepala Sekolah

  
  
Solihun, M.Pd

## K. Website Sekolah Al Wildan 2 Bekasi



## Instagram

Al-Wildan 2 Bekasi |  
@alwildan2bekasi

## Telepon/WA

- 0896-1876-6098 (Selasa)
- 0812-3000-2105 (Keuangan)

## Situs web

[www.alwildanbekasi.sch.id](http://www.alwildanbekasi.sch.id)

## Lokasi

Jl. Alinda Raya, no 1, Kaliabang  
Tengah, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa  
Barat

## Surel

[aischo2@alwildanbekasi.sch.id](mailto:aischo2@alwildanbekasi.sch.id)

## Indonesia

Pesantren Al-Wildan 2 Bekasi |  
@alwildan2bks

## Twitter

Al Wildan 2 BKS | @alwildan2bks



## Lampiran 06

### HASIL ANALISIS DATA

1	Hari/Tanggal	Senin, 24 Juni 2024
2	Narasumber	Riesty Nurul Wafiyah
3	Jabatan	Ruang Kelas 2 Markaz

No	Pertanyaan
1	Mengapa SD Al Wildan 2 Bekasi memilih metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an?
	Jawaban
	Sesuai dengan output SD Al Wildan 2 Bekasi yaitu anak mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan BBLS (Baik, Benar, Lancar, dan Sanad). Maka, metode ini diharapkan dapat membantu siswa agar bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan BBLS (Baik, Benar, Lancar, dan Sanad).
	Kesimpulan
	Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz Al Qur'an di SD AL Wildan 2 Bekasi lebih mengutamakan kualitas bacaan Al Qur'an siswa dibandingkan dengan jumlah hafalan siswa.
2	Pertanyaan
	Bagaimana jadwal pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an di sekolah?
	Jawaban
	Pada setiap kelas, pembagian waktu serta jadwal pembelajaran tahfidz Al Qur'an diserahkan kepada guru pengampu masing-masing dikarenakan jadwal pelajaran pada setiap kelas berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Hal yang perlu diperhatikan adalah jadwal <i>talaqqi</i> bisa dipersiapkan satu hari sebelum jadwal ziyadah (setoran hafalan) dan dalam seminggu setoran hafalan diadakan hanya sekali.
	Kesimpulan

	Hal ini dapat disimpulkan bahwa jadwal pembelajaran Al Qur'an pada setiap kelas berbeda-beda sehingga terkait pembagian jadwal Al Qur'an dalam waktu satu minggu diserahkan kepada guru pengampu masing-masing.
3	Pertanyaan
	Bagaimana tahapan pembelajaran metode <i>talaqqi</i> dilaksanakan?
	Jawaban
	Siswa dibimbing untuk menyimak bacaan ustadz/ustadzah secara teliti. Kemudian, ustadz/ustadzah membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang telah dicontohkan secara langsung dan memberi masukan berupa koreksian apabila terdapat kesalahan ketika mereka membaca Al Qur'an seperti panjang pendek, pelafalan huruf hijaiyah, dan tajwid.
	Kesimpulan
	Hal ini dapat disimpulkan bahwa tahapan pembelajaran metode <i>talaqqi</i> di SD Al Wildan 2 Bekasi dilakukan secara langsung satu persatu antara guru dan murid.
4	Pertanyaan
	Apa saja evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode <i>talaqqi</i> ?
	Jawaban
	Evaluasi secara langsung pada saat siswa mengulang kembali hafalan sebelum maju dan guru memberikan koreksi apabila siswa kurang benar dari segi bacaan. Setelah itu, evaluasi mingguan/bulanan biasanya siswa akan di tes secara acak atau diberikan pertanyaan bisa berupa lanjut ayat, lanjut surat, dan tebak surat dan yang terakhir evaluasi jangka panjang diperuntukkan bagi siswa yang sudah menyelesaikan hafalan satu juz untuk ditasmi'kan secara langsung ke syaikh.
	Kesimpulan

	Hal ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang di lakukan terdiri dari tiga tahap yaitu: evaluasi harian, evaluasi mingguan/bulanan, dan evaluasi jangka panjang.
5	Pertanyaan
	Bagaimana cara komisi mutu Al Qur'an memantau perkembangan hafalan siswa?
	Jawaban
	Komisi mutu Al-Qur'an memantau perkembangan hafalan siswa melalui E-Tahfidz yang dapat dipantau oleh guru, siswa dan kepala sekolah untuk memastikan kesesuaiannya dengan kurikulum dan standar mutu yang ditetapkan.
	Kesimpulan
	Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua pihak sekolah di SD Al Wildan 2 Bekasi bisa memantau perkembangan hafalan siswa melalui Aplikasi E-tahfidz
6	Pertanyaan
	Apa kelebihan dan kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> ?
	Jawaban
	Kelebihan dari metode <i>talaqqi</i> yaitu siswa mendapatkan contoh bacaan yang benar dari guru serta dapat koreksian secara langsung. Sedangkan kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama perharinya tergantung jumlah siswa yang diampu agar mendapatkan hasil yang maksimal. SDM guru pengampu Al Qur'an menyesuaikan jumlah siswa di sekolah karena banyaknya siswa dalam suatu halaqoh mempengaruhi kualitas pembelajaran Tahfidz.
	Kesimpulan
	Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan dari metode <i>talaqqi</i> yaitu siswa mendapatkan koreksian secara langsung dari guru dan waktu yang terbatas dengan jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas.
	Pertanyaan



7	Apa hambatan yang sering terjadi saat pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode <i>talaqqi</i> ?
	Jawaban
	Hambatan yang sering terjadi yaitu siswa yang memiliki kendala saat menghafal dikarenakan daya serap yang lemah. Solusi yang kami lakukan dengan tidak membebankan siswa tersebut untuk mencapai target hafalan yakni tiga juz dikarenakan kemampuan setiap siswa berbeda-beda.
	Kesimpulan
	Hal ini dapat disimpulkan bahwa daya serap anak yang lemah dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran secara langsung.
8	Pertanyaan
	Upaya apa yang dilakukan komisi mutu Al Qur'an ketika menghadapi hambatan dalam penerapan metode <i>talaqqi</i> ?
	Jawaban
	Komisi mutu Al Qur'an akan mengagendakan rapat bulanan untuk seluruh guru pengampu Al Qur'an. Rapat ini akan membahas kendala atau hambatan yang terjadi saat di dalam kelas terkait upaya atau solusi yang akan dilakukan berdasarkan keputusan bersama melalui musyawarah.
	Kesimpulan
	Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap bulan, diadakan rapat bulanan untuk seluruh guru pengampu Al Qur'an dengan pembahasan terkait hambatan yang terjadi saat pembelajaran di kelas.

## HASIL ANALISIS DATA

1	Hari/Tanggal	Senin, 24 Juni 2024
2	Narasumber 1	Diny Septia Citra
3	Jabatan	Guru Pengampu Al Qur'an
4	Narasumber 2	Yasmin Khaizuranah
5	Jabatan	Guru Pengampu Al Qur'an
6	Narasumber 3	Abdul Aziz Fuad Abdullah
7	Jabatan	Guru Pengampu Al Qur'an

	Pertanyaan
	Bagaimana ustadz/ustadzah menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz di kelas?
	Jawaban 1
	Biasanya saat di dalam kelas, sebelum saya memanggil siswa satu persatu untuk membacakan ayat yang akan disetorkan esok hari. Saya terlebih dahulu memberikan materi terkait ilmu tajwid lalu mempraktikkan bacaan dengan benar. Kemudian, siswa tersebut mengulanginya kembali hingga benar.
	Jawaban 2
1	Agar pemahaman siswa berkembang terkait materi tajwid, biasanya di dalam kelas saya mengenalkan siswa terkait pengetahuan terlebih dahulu. Kemudian, tahapan selanjutnya yang saya lakukan ialah memanggil siswa kedepan satu persatu untuk mengulangi bacaan Al Qur'an secara lisan. Jadi siswa ini mendengarkan bacaan yang benar terlebih dahulu satu persatu, kemudian mengulanginya hingga mencapai pelafalan yang benar dan sesuai dengan tajwid.
	Jawaban 3
	Biasanya di dalam kelas, sebelum saya memanggil siswa satu-satu untuk membaca, saya membacakan terlebih dahulu surat/ayat yang akan dipelajari pada hari itu, kemudian seluruh siswa mengikuti, serta saya

	<p> jelaskan juga cara membaca dengan baik dan benar sesuai hukum tajwid. Setelah saya selesai membacakan ayat/surat tersebut di depan siswa secara bersama-sama, saya memanggil siswa satu persatu untuk membaca ayat tersebut.</p>
	<p> Kesimpulan</p>
	<p> Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz di kelas V yaitu pengetahuan mengenai tajwid, memanggil siswa satu persatu, guru pengampu Al Qur'an mempraktikkan, siswa mengikuti bacaan yang dicontohkan hingga benar.</p>
	<p> Pertanyaan</p>
	<p> Apakah ada perbedaan bacaan siswa sebelum menerapkan metode <i>talaqqi</i> dan setelah menerapkan metode <i>talaqqi</i>?</p>
	<p> Jawaban 1</p>
	<p> Alhamdulillah, perbedaan siswa sebelum menerapkan metode <i>talaqqi</i> dan setelah menerapkan metode <i>talaqqi</i> perbandingannya sangat jauh berbeda dari segi bacaan maupun pengetahuan terkait tajwid.</p>
	<p> Jawaban 2</p>
2	<p> Ada perbedaan dalam bacaan siswa dilihat dari sebelum mereka menerapkan metode <i>talaqqi</i> bacaan siswa ini kurang tepat dalam hal tajwid dan pelafalannya. Setelah saya mengenalkan metode <i>talaqqi</i> siswa ini menjadi lebih baik dalam pelafalan dan tajwidnya. dikarenakan mereka mendengar secara langsung bacaan yang sesuai dari ustadz/ustadzahnya.</p>
	<p> Jawaban 3</p>
	<p> Perbedaannya jelas terlihat sebelum siswa menerapkan metode <i>talaqqi</i> dan setelah siswa menerapkan metode <i>talaqqi</i>, siswa jadi lebih cepat dan lancar membaca karena terbiasa mengikuti bacaan gurunya dan langsung dibenarkan bacaannya jika ada yang keliru.</p>
	<p> Kesimpulan</p>
	<p> Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode <i>talaqqi</i> memiliki pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan bacaan dan hafalan siswa.</p>

	Pertanyaan
	Bagaimana pembagian jadwal dan waktu yang ustad/ustadzah terapkan saat pembelajaran Al Qur'an?
	Jawaban 1
	Pembagian jadwal yang saya terapkan di kelas biasanya untuk hari Senin anak-anak dibimbing untuk tahsin bersama dengan surat yang telah ditentukan bersama, untuk hari Selasa anak-anak mempelajari teori dan praktik tajwid, untuk hari Rabu anak-anak difokuskan untuk <i>talaqqi</i> yakni persiapan hafalan, untuk hari Kamis anak-anak ziyadah atau setoran hafalan, dan untuk hari Jum'at anak-anak muroja'ah.
	Jawaban 2
3	Dikarenakan dalam seminggu jadwal ziyadah hanya sekali, jadwal yang saya terapkan dalam satu minggu yaitu hari Senin mempelajari teori dan praktik pada ilmu tajwid, hari Selasa anak-anak tahsin bersama dari surat An-Nass, hari Rabu anak-anak fokus untuk <i>talaqqi</i> (surat yang disetorkan esok hari), hari Kamis untuk setoran hafalan, dan yang terakhir hari Jum'at untuk muroja'ah
	Jawaban 3
	Untuk hari Senin biasanya siswa diajarkan terkait teori tajwid, Selasa siswa diajarkan tahsin bersama, Rabu biasanya <i>talaqqi</i> untuk persiapan hafalan, Kamis setoran hafalan, dan Jum'at muroja'ah.
	Kesimpulan
	Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembagian jadwal dan waktu pembelajaran Al Qur'an dalam satu minggu meliputi teori tajwid, tahsin bersama, <i>talaqqi</i> , ziyadah, dan setoran hafalan.
	Pertanyaan
4	Berapa target capaian hafalan siswa untuk kelas V?
	Jawaban 1, 2, dan 3
	Menghafal Al Qur'an Juz 30, 29, dan 28.
	Kesimpulan

	Hal ini dapat disimpulkan bahwa target capaian hafalan pada siswa kelas V yaitu hafal juz 30, 29, dan 28.
5	Pertanyaan
	Apa saja hambatan yang ustadz/ustadzah hadapi ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an?
	Jawaban 1
	Salah satu kendala yang saya alami ketika ada beberapa anak yang belum saya simak saat pembelajaran berlangsung dikarenakan waktu yang terbatas. Upaya yang saya lakukan yaitu saya mengambil waktu jam istirahat untuk menyimak bacaan siswa.
	Jawaban 2
	Jumlah siswa yang banyak dengan waktu yang terbatas seringkali menjadi tantangan untuk saya memaksimalkan pembelajaran. Selain itu, ada beberapa siswa juga yang sulit melancarkan bacaan dan hafalannya, sehingga saya harus memberikan waktu lebih agar siswa tersebut tidak tertinggal dekat temannya.
	Jawaban 3
	Waktu yang terbatas dengan jumlah siswa yang banyak.
	Kesimpulan
Hal ini dapat disimpulkan bahwa salah satu hambatan ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> saat pembelajaran yaitu waktu yang terbatas dengan jumlah siswa dalam satu kelas banyak.	

## ANALISIS HASIL DATA

1	Hari/Tanggal	Rabu, 12 Juni 2024
2	Narasumber 1	Humaira Yumna Ziran
3	Jabatan	Siswa kelas V
4	Narasumber 2	Hasna Rizkia Putri
5	Jabatan	Siswa Kelas V
6	Narasumber 3	Zalfa Naila Widad
7	Jabatan	Siswa Kelas V
8	Narasumber 4	Mazea Azzahra Rezka Putri
9	Jabatan	Siswa Kelas V
10	Narasumber 5	Atiffah Prisyia Savina
11	Jabatan	Siswa Kelas V

1	Hari/Tanggal	Senin, 05 Agustus 2024
2	Narasumber 6	Azizah
3	Jabatan	Siswa kelas V
4	Narasumber 7	Sarah Aqilah
5	Jabatan	Siswa Kelas V
6	Narasumber 8	Kalila Lanika
7	Jabatan	Siswa Kelas V
8	Narasumber 9	Salamah
9	Jabatan	Siswa Kelas V
10	Narasumber 10	Aisyah Aqilah Rahman
11	Jabatan	Siswa Kelas V
12	Narasumber 11	Putri Khoirunnisa
13	Jabatan	Siswa Kelas V
14	Narasumber 12	Nasywa Zhafira Hanun
15	Jabatan	Siswa Kelas V
16	Narasumber 13	Nailah Muthi'ah Adhwa

17	Jabatan	Siswa Kelas V
18	Narasumber 14	Aura Latisha Aquinna
19	Jabatan	Siswa Kelas V
20	Narasumber 15	Halima Naura Zahira
21	Jabatan	Siswa Kelas V
22	Narasumber 16	Anindya Razita Pakerti
23	Jabatan	Siswa Kelas V
24	Narasumber 17	Alifa Hilma Taqiyyah
25	Jabatan	Siswa Kelas V
26	Narasumber 18	Aini Mazaya Syakira
27	Jabatan	Siswa Kelas V
28	Narasumber 19	Fathimah
29	Jabatan	Siswa Kelas V

Pertanyaan	Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ketika di sekolah ?
Jawaban 1	Biasanya ustadzah menyuruh kita untuk muroja'ah terlebih dahulu sebelum maju setoran dan ketika menyetorkan hafalan harus sesuai bacaan saat ditalaqqi
Jawaban 2	Ustadzah biasanya menyuruh kita sebelum maju kedepan untuk meemuraja'ah hafalan kita masing-masing. Kemudian, setelah itu kita menyetorkan hafalan kita kepada teman.
Jawaban 3	Sistem pembelajaran tahfidz di kelas dengan menggunakan metode <i>talaqqi</i> dengan tartil.
Jawaban 4	Ustadzah memberikan waktu kepada kita untuk mengulang-ngulang hafalan terlebih dahulu kemudian kita diberikan nomor antrian untuk persiapan maju ke depan.
Jawaban 5	Menyiapkan hafalan yang sudah <i>ditalaqqi</i> kemudian disetorkan secara bergantian.

Jawaban 6	Semua murid diberikan waktu untuk memuroja'ah hafalan lalu maju secara bergantian.
Jawaban 7	Murid menyiapkan hafalan yang sudah <i>ditalaqqi</i> kemudian disetorkan secara bergantian.
Jawaban 8	Sistem pembelajaran di kelas setoran hafalan dengan metode <i>talaqqi</i> .
Jawaban 9	Dengan cara <i>talaqqi</i> .
Jawaban 10	Menyetorkan hafalan yang sudah <i>ditalaqqi</i> .
Jawaban 11	<i>Ditalaqqi</i> terlebih dahulu kemudian disetorkan ke ustadzah.
Jawaban 12	Muroja'ah terlebih dahulu kemudian disetorkan kepada ustadzah.
Jawaban 13	Menyiapkan hafalan yang akan disetorkan ke ustadzah kemudian menyetorkan secara bergantian
Jawaban 14	Langkah pertama yang dilakukan yaitu kita dibimbing <i>talaqqi</i> oleh ustadzah terkait hafalan kemudian ustadzah mengoreksi dan langkah terakhir yaitu kita menghafal.
Jawaban 15	Mempersiapkan ayat yang sudah <i>ditalaqqi</i> terlebih dahulu kemudian menyetorkan hafalan kepada ustadzah.
Jawaban 16	Ustadzah membuat nomor antrian maju kemudian kita diberi waktu 5 menit untuk murojaah mandiri lalu supaya kita lebih mutqin menyetorkan terlebih dahulu ke teman sebelum ke ustadzah.
Jawaban 17	Mengulang kembali hafalan yang sudah <i>ditalaqqi</i> kemudian sambil menunggu giliran setoran, kita menyetorkan hafalan kepada teman kita dulu sebelum ke ustadzah.
Jawaban 18	Ustadzah memberikan waktu kepada kita untuk memuraja'ah hafalan terlebih dahulu sampai mutqin sebelum maju ke depan.
Jawaban 19	Memuroja'ah kembali bacaan yang sudah <i>ditalaqqi</i> kemudian menyetorkan ke teman sambil menunggu antrian setoran.
Kesimpulan	



Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika siswa ingin menyetorkan hafalan kepada guru pengampu maka siswa tersebut harus menyetorkan terlebih dahulu kepada teman yang memiliki hafalan di atasnya dan sistem pembelajaran tahfidz Al Qur'an menggunakan metode *talaqqi*.

Pertanyaan	Apakah kamu merasa metode <i>talaqqi</i> membantu kamu dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ? Mengapa ?
Jawaban 1	Sangat membantu, karena saya bisa mengetahui kesalahan saya ketika membaca dan bersungguh-sungguh untuk memperbaiki kesalahan itu sampai benar.
Jawaban 2	Sangat membantu, karena kita bisa membaca dengan benar dan memudahkan kita untuk menghafalnya.
Jawaban 3	Metode <i>talaqqi</i> sangat membantu saya karena saya merasa langsung dibimbing oleh guru.
Jawaban 4	Alhamdulillah sangat membantu.
Jawaban 5	Membantu, karena kita bisa mengetahui kesalahan kita ketika membaca Al Qur'an.
Jawaban 6	Sangat membantu, karena saya bisa mengetahui kekurangan saya ketika membaca Al Qur'an mulai dari panjang pendeknya sampai tajwidnya.
Jawaban 7	Ya, sangat membantu saya dalam memahami cara membaca Al Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid.
Jawaban 8	Ya membantu, karena kita bisa memahami cara membaca Al Qur'an dengan benar.
Jawaban 9	Ya, karena bisa langsung dikoreksi.
Jawaban 10	Iya sangat membantu dalam pembelajaran, karena saya jadi mengetahui pembacaan ayat-ayat yang belum saya ketahui.
Jawaban 11	Iya, karena membantu kita dalam membenahan bacaan supaya benar.
Jawaban 12	Iya membantu, karena dengan adanya metode <i>talaqqi</i> bisa mempermudah saya ketika saya sedang menghafal Al Qur'an.

Jawaban 13	Sangat membantu, karena kita bisa mengetahui cara membaca yang benar.
Jawaban 14	Iya pasti, karena metode <i>talaqqi</i> sangat membantu saya untuk bisa memperbaiki bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid.
Jawaban 15	Sangat membantu, karena kita bisa memperbaiki kesalahan kita pada saat membaca.
Jawaban 16	Membantu, karena kita bisa tau bacaan yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid.
Jawaban 17	Membantu, karena kita bisa mengetahui bacaan yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid.
Jawaban 18	Sangat membantu, karena bacaan kita menjadi jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya.
Jawaban 19	Membantu, karena kita bisa mengetahui kesalahan kita ketika membaca.
Kesimpulan	
Hal ini dapat disimpulkan, bahwa metode <i>talaqqi</i> sangat berpengaruh terhadap kualitas bacaan pada siswa.	
Pertanyaan	Apa kesulitan yang kamu alami ketika menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an ?
Jawaban 1	Tidak ada alhamdulillah ustadzah tapi kadang aku kurang fokus ustadzah karena mikirin banyak tugas rumah dari pelajaran lain
Jawaban 2	Alhamdulillah tidak ada.
Jawaban 3	Alhamdulillah saya merasa tidak ada kesulitan hanya saja terkadang saya merasa gugup saat maju kedepan.
Jawaban 4	Tidak ada.
Jawaban 5	Alhamdulillah tidak ada.
Jawaban 6	Alhamdulillah saya tidak mengalami kesulitan.
Jawaban 7	Alhamdulillah tidak ada kesulitan.
Jawaban 8	Tidak ada ustadzah.
Jawaban 9	Alhamdulillah tidak ada.

Jawaban 10	Saya tidak merasa kesulitan.
Jawaban 11	Tidak ada, akan tetapi terkadang apabila kita membaca surat yang belum kita hafal masih terbata-bata dan membutuhkan bantuan dari ustadzahnya.
Jawaban 12	Alhamdulillah tidak ada ustadzah.
Jawaban 13	Tidak ada kesulitan ustadzah.
Jawaban 14	Tidak ada, namun terkadang saya masih kurang percaya diri karena merasa bacaan saya masih belum baik.
Jawaban 15	Tidak ada kesulitan.
Jawaban 16	Tidak ada
Jawaban 17	Tidak ada
Jawaban 18	Alhamdulillah sejauh ini tidak ada ustadzah.
Jawaban 19	Alhamdulillah tidak ada ustadzah
Kesimpulan	
Hal ini dapat disimpulkan, bahwa metode talaqqi sangat memudahkan siswa dalam menghafal Al Qur'an.	

**RIWAYAT HIDUP**

Nama : Annisa Najla Qonitah

NIM : 3200092

Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 10 November 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Angkatan Tahun : 2020

Jurusan/ Prodi : PAI/ S1 Pendidikan Agama Islam

Alamat : Kp. Bulu RT 04/RW 023 Kel. Desa Setia Mekar  
Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi, Jawa Barat

Email : [annisanajla117@gmail.com](mailto:annisanajla117@gmail.com)

No. Telp. : 085774710792

**Riwayat Pendidikan Formal :**

1. 2007-2013 : SDN Mekarsari 06
2. 2013-2016 : SMPIT Rahmatika Al-Atsari (Pondok Pesantren)
3. 2016-2019 : SMAIT Al-Arabi
4. 2020-2024 : INSIP Jawa Tengah